

**IMPLEMENTASI SENI TARI DALAM MENGEMBANGKAN RASA  
PERCAYA DIRI PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN  
DI TK NURYA BIL ILMA**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah**

**NIM: T20175003**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI SENI TARI DALAM MENGEMBANGKAN RASA  
PERCAYA DIRI PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN  
DI TK NURYA BIL ILMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

**Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah**

**NIM: T20175003**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI SENI TARI DALAM MENGENALKAN RASA  
PERCAYA DIRI PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN  
DI TK NURYA BIL ILMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah**  
NIM: T20175003

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing:

**Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP : 198005072023211018

IMPLEMENTASI SENI TARI DALAM MENGEMBANGKAN RASA  
PERCAYA DIRI PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN  
DI TK NURYA BIL ILMA

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari : Jumat  
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji:



Ketua

Sekretaris

  
Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I  
NIP. 198904172023211022

  
Riyas Rahmawati, M.Pd  
NIP. 198712222019032005

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I (  )
2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd., M.Pd.I (  )



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 1973042000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

21. Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa.<sup>1</sup>

(Al – Qur'an Surat Al Baqoroh, 21)



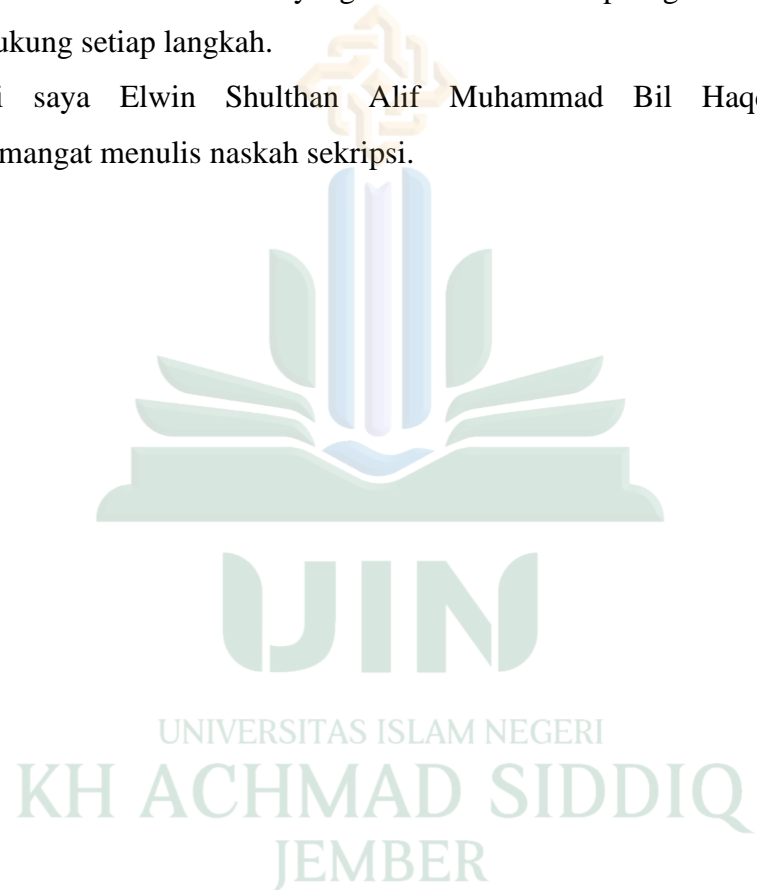
---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta : Pustaka Al-Fatih,2014). 04

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga saya : Ayah Slamet Naryo Wiharto Bunda Nurul Sofiyah dan Adek Sulthan Vito Mubarak yang selalu setia dan siap siaga membantu serta mendukung setiap langkah.
2. Suami saya Elwin Shulthan Alif Muhammad Bil Haqqi sebagai penyemangat menulis naskah skripsi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang benderang bersinarkan Iman. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain beribu ucapan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada semua pihak yang berperaan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I selaku Koordinator Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Ibu Yanti Nurhayati, S.Kep., Ns., M.MRS.I selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd. I selaku dosen Pembimbing yang telah sabar dalam penyusunan skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ibu Nurul Farida, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma serta Dewan guru TK Nurya Bil Ilma yang telah memberikan bimbingan dan bantuan informasi dalam penelitian ini.
9. Keluarga besar di TK Nurya Bil Ilma Kabupaten Jember Ibu Nurul Farida, Ibu Eva Mujiati dan Ibu Ita Anggraeni yang senantiasa memberi dukungan serta do'a.
10. Teman senasib seperjuangan, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan serta kekeluargaannya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.

Jember, 14 Juni 2024

  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

Implementasi Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurya Bil Ilma. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Islam Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan Studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana teori-teori dalam seni tari dapat mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun pada TK Nurya Bil Ilma? 2) Bagaimana proses kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun pada TK Nurya Bil Ilma? 3) Bagaimana dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma?.

Responden penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma Kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah: Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

Fokus penelitian pada 2 aspek yaitu Teori Pelaksanaan menari dapat mengembangkan rasa percaya diri dan Seni tari menggunakan media tubuh manusia sebagai alat berekspresi.

Tujuan Penelitian adalah yaitu Seni tari sebagai salah satu wadah yang digunakan untuk meumbuhkan rasa percaya diri sebab didalamnya terdapat beberapa hal untuk memotifasi diri dalam berkarya yaitu: a) Tarian juga dapat dijadikan sebagai alat membentuk karakter dari manusia untuk menjadi lebih baik, dalam artian seni tari tradisional dapat membentuk perilaku mulia, lembut dan bersahaja. b) Seni tari merupakan pendekatan ideal yang bertujuan merangsang daya imajinasi dan dapat dijadikan sarana untuk menjaga fisik ini juga meningkatkan kebugaran tubuh.

Hasil penelitian yaitu : 1) Pelaksanaan Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun. 2) Terdapat dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci:** Seni Tari, Rasa Percaya Diri, Anak Usia 5-6 Tahun.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>	
<b>PERSYARATAN GELAR</b> .....	<b>ii</b>	
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iv</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>	
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)</b> .....	<b>vii</b>	
<b>ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)</b> .....	<b>viii</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah.....	1	
B. Fokus Penelitian .....	6	
C. Tujuan Penelitian .....	6	
D. Manfaat Penelitian.....	7	
E. Definisi Istilah .....	8	
F. Sistematika Pembahasan .....	8	
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....		<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10	
B. Kajian Teori.....	16	

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Peneliti .....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Lokasi Penelitian .....	34
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data .....	41
G. Keabsahan Data.....	44
H. Tahap – Tahap Penelitian.....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	47
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu .....	14
3.1 Kehadiran Peneliti.....	35
3.2 Penilaian Sikap Percaya Diri oleh Guru.....	36
3.3 Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan .....	37
3.4 Wawancara Kepala Sekolah, Guru dan Walimurid .....	39
4.1 Data Jumlah Peserta Didik Kelompok A dan B TK Nurya Bil Ilma .....	50
4.2 Data Kepegawaian TK Nurya Bil Ilma.....	50
4.3 Data Peserta Didik.....	51
4.4 Data Gedung TK Nurya Bil Ilma .....	53
4.5 Sarana Pendukung Pembelajaran .....	53

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	60
4.2 Pemasnasan dahului sebelum Latihan Menari .....	61
4.3 Mulai melakukan tarian yang di pandu oleh guru kelompok B .....	62
4.4 Peneliti mewawancarai guru kelompok B.....	64
4.5 Peneliti mewawancarai wali murid kelompok B .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pernyataan keaslian tulisan
- Lampiran 2. Matrik Penelitian
- Lampiran 3. Jurnal Penelitian
- Lampiran 4. Program Tahunan TK Nurya Bil Ilma Kabupaten Jember
- Lampiran 5. Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru Kelas B
- Lampiran 7. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa Kelas B
- Lampiran 8. Penilaian analisis makna tari
- Lampiran 9. Surat ijin penelitian
- Lampiran 10. Surat selesai Penelitian
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Riwayat Hidup Mahasiswa S1 PIAUD



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan anak merupakan perkembangan yang kompleks, terbentuk bukan hanya dari dalam diri anak tersebut, namun di bentuk pula oleh pengaruh dari lingkungan luar sangat mendominasi terhadap perkembangan anak. Lingkungan yang terdekat dari anak, misalnya orangtua sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Banyak dijumpai orangtua yang kerap meletakkan harapan-harapan yang terlalu tinggi yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Bila kemampuan anak tidak sampai pada yang diharapkan orangtua, akibatnya anak akan sering mendapat kritikan, rasa takut, dan kekecewaan. Hal ini mengakibatkan anak kehilangan rasa kepercayaan pada kemampuan dirinya sendiri<sup>1</sup>.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-Kanak menjalankan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Sedangkan dalam PP RI nomor 27 tahun 1990 tentang pendidikan pra sekolah Bab 1 ayat 2 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang diluar jalur sekolah<sup>2</sup>.

Anak usia dini merupakan masa-masa paling penting dan kritis dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Baik itu dari seega pertumbuhan fisik maupun emosinya. Masa ini juga merupakan masa penting bagi penanaman

---

<sup>1</sup> Alis Triena Permanasari Tineung Arum Purnamasari, 'Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun', *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 4.1 (2019), 25–35.

<sup>2</sup> Mukti Amini, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 65 <repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf>.

kebaikan (basic goodness) pada individu sehingga kelak akan menjadi individu yang berakhlak (man with character). Oleh karena itu, sejak dini anak perlu diajarkan pendidikan karakter dan ketrampilan hidup yang baik agar kelak menjadi manusia yang berkualitas, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab dan bermoral baik pula.

Menurut ahli psikolog Sigmund Freud, Percaya diri adalah suatu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga merasa yakin dalam berbuat sesuatu. Rasa percaya diri pada anak perlu ditanamkan sejak anak berusia dini. Hal ini sangat penting sebagai dasar anak untuk menerobos suatu peluang dan berani mengambil resiko di masa yang akan datang. Akan tetapi, banyak orang tua yang mempunyai anak yang memiliki rasa percaya diri malah dianggap sebagai anak nakal<sup>3</sup>.

Rasa percaya diri anak usia 5–6 tahun juga akan terasah dalam pembelajaran tari. Melalui gerakan–gerakan tari, anak akan memiliki rasa yakin akan kemampuannya. Dengan gerakan–gerakan tari tersebut anak akan mampu mengekspresikan dirinya lewat gerak tari dan irama musik, sehingga rasa percaya diri anak bisa berkembang. Hubungan pembelajaran tari dan rasa percaya diri anak yaitu gerak tari sangat berkaitan dengan perkembangan emosional anak, dalam pembelajaran tari anak akan memiliki rasa percaya pada kemampuan diri sendiri juga berani melakukan kegiatan tari dengan tidak merasa takut dan malu, karena tari menciptakan gerakan–gerakan yang bermakna untuk anak. Sebab, anak yang memiliki kepercayaan diri yang baik ialah anak yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

Rasa percaya diri anak dapat berkembang melalui kegiatan pembelajaran tari yaitu belajar dengan seni dan belajar tentang seni melalui kegiatan melihat, mendengar, berfikir, merasakan, dan membuat karya seni<sup>4</sup>. Lewat pembelajaran seni tari, anak dilatih untuk tampil di hadapan teman–teman, aktif berpartisipasi, terlibat dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, apabila anak mampu melakukan

---

<sup>3</sup> Claudia Klara Siswa, 'Kegiatan Menari Pada Anak Kelompok B Tk Gabus 1 Ngrampal, Sragen', 2013.

<sup>4</sup> Retno Tri Wulandari, 'Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Ekspresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan*, 2017, 147–62.



pembelajaran tari dengan baik, maka rasa percaya diri anak akan berkembang dan optimal.<sup>5</sup>

Pendidikan adalah perkembangan maksimal dari jasmani dan rohani anak. Banyak sekali kegiatan yang disajikan pihak sekolah untuk para siswa. Dalam pendidikan yang dicapai terkadang siswa tidak memiliki rasa percaya diri dalam dirinya, kepercayaan yang dimiliki oleh siswa tidak terlihat karena siswa hanya belajar sesuai dengan aturan guru. Dengan adanya pendidikan seni yang diajarkan oleh guru bisa membantu untuk menunjang rasa percaya diri siswa. Satu diantaranya yakni keterampilan seni tari di sekolah dasar. Kesenian sendiri sebagai salah satu transformasi nilai keindahan, merupakan media pengungkapan pengalaman kreatif yang sangat unik di dunia anak-anak. Disamping untuk media penuangan pengalaman hidup, juga mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pembentukan sikap, kepribadian, tingkah laku maupun moral terhadap dirinya sendiri maupun dalam lingkungan pergaulan.

Gerak merupakan sikap kehidupan, yang mengalami perubahan, dapat kita amati dari sejak manusia lahir sampai dewasa. Perbedaan tersebut adalah gerak bebas yang tidak bermakna menjadi gerak yang terarah dan memiliki makna, dari gerak kasar menjadi halus, dari yang tidak beraturan menjadi beraturan. Berbagai jenis dan bentuk gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan diri, perkembangan bahkan norma sosialnya.<sup>6</sup>

Seni adalah segala sesuatu yang memiliki nilai-nilai keindahan bentuk, dan kehalusan, serta permai. Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusan, keindahan, dan sebagainya, seperti: seni tari, lukis, ukir, dan lain-lain.

Lansing mengatakan bahwa pendidikan seni bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, kepribadian dan keterampilan, diselaraskan dengan perkembangan fisik, mental, dan emosional anak. Lansing juga menyatakan bahwa lingkungan dan kebudayaan sangat besar pengaruhnya

---

<sup>5</sup> Tineung Arum Purnamasari dan Alis Triena Permanasari. "Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun". *jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. Vol. 4. No. 1. Tahun 2019. Hal. 26

<sup>6</sup> Samsudin, *pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2008), Hal. 5

terhadap kemampuan dan perkembangan seni anak. Begitu pula pendidikan seni berperan mengembangkan kemampuan anak secara multidimensial, multilingual, dan multicultural secara terintegrasi baik dalam satu bidang seni, antara bidang maupun lintas bidang <sup>7</sup>.

Dengan adanya seni tari yang di ajarkan siswa bisa menumbuhkan rasa percaya diri yang dimilikinya. Sehingga seni tari sangat berpengaruh dalam peningkatan rasa percaya diri pada anak.

TK Nurya Bil ilma memiliki kegiatan belajar mengajar yang salah satunya kegiatan seni tari. Pembelajaran seni tari di TK Nurya Bil Ilma dimasukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis.. Hari Selasa untuk kelas playgroup, hari Rabu untuk kelas A dan hari Kamis untuk kelas B. Pembelajaran tari yang dilaksanakan dalam belajar mengajar disertai dengan menggunakan iringan musik. Metode rangsang musik merupakan suatu cara untuk membangkitkan fikiran, semangat atau motivasi untuk beraktivitas melalui suara atau bunyi yang mengandung unsur-unsur musik.

Musik pada dasarnya bermanfaat merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, membuat anak menjadi lebih pintar, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosi, menjadi anak yang kreatif, sebagai motivasi untuk beraktifitas lebih semangat dan mengembangkan rasa percaya diri pada anak. Pada dasarnya tidak semua anak memiliki keberanian yang sama, anak yang pemalu masih dijumpai pada saat mengikuti pembelajaran tari di TK Nurya Bil Ilma.

Langkah awal guru dalam pembelajaran tari guru mendemonstrasikan gerakan dengan menggunakan hitungan dan dilakukan secara berulang-ulang sampai anak menjadi bisa atau hafal gerakan yang diberikan guru. Pemberian gerakan dengan menggunakan hitungan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus akan membuat peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat mengikuti gerakan yang disampaikan oleh guru. Ketika guru mulai memberikan

---

<sup>7</sup> Dhara Atika Putri and Desyandri Desyandri, 'Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2019), 185–90  
<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.51>>.

iringan musik, anak antusias mendengarkan musik yang dimainkan. Antusias anak akan menumbuhkan rasa bangga dalam diri dan rasa percaya diri anak setelah mendengarkan irama musik dan anak akan termotivasi untuk melakukan apa yang anak inginkan yakni anak mulai menggerakkan anggota tubuhnya mengikuti irama yang didengar. Pemberian materi tari perlu juga memperhatikan iringan musik yang diterapkan pada pembelajaran tari, karena tidak semua iringan musik dapat membuat anak merasa tertarik. Musik yang menarik dapat menjadikan peserta didik merespons dengan perasaan senang dan anak mengeksplorasikan gerakan dengan penuh percaya diri <sup>8</sup>.

Ketika anak dituntut untuk bergerak apa yang diajarkan guru, tidak semua anak mengikuti gerakan yang diajarkan guru. Beberapa anak terlihat tidak berani atau malu dan kurang percaya diri untuk menggerakkan badannya dan hanya melihat temannya bergerak, kemudian timbulah rasa jenuh, tidak bersemangat serta malas mengikuti apa yang diajarkan guru pada anak. Pada akhirnya anak memilih untuk bermain sendiri dengan teman yang lain serta menimbulkan kegaduhan. Pentingnya guru untuk menemukan strategi atau cara pembelajaran yang lebih menarik serta memperhatikan gaya belajar, yaitu cara anak bereaksi dan menggunakan rangsangan musik dalam proses belajar. Pemilihan musik yang menarik sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak dalam bergerak dan musik disesuaikan dengan tingkat usia anak.

Dengan demikian saya sebagai peneliti melihat bahwa anak-anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma, masih ada di antara mereka yang masih belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seperti pemalu dan bersikap kurang baik. Karena tingkat kepercayaan diri dari masing-masing anak berbeda-beda. Disamping itu, pihak sekolah juga selalu menjembatani anak-anak untuk senantiasa menyalurkan bakatnya melalui event-event maupun acara tertentu, sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri anak. Dari sedikit paparan tentang karakter dan pribadi yang percaya diri, peneliti tertarik untuk menyusun

---

<sup>8</sup> Ainur Rofiq, 'Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Di TK Annabil Gelok Mulya Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka', *Dharma Jaya*, 3.2 (2023), 150–62.

skripsi ini dengan judul ”**Implementasi Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurya Bil Ilma**”

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencatatkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya<sup>9</sup>.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas merumuskan fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun pada TK Nurya Bil Ilma?
2. Bagaimana dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan kebenaran suatu pengetahuan.<sup>10</sup> Sedangkan secara khusus tujuan penilitia kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji.<sup>11</sup>

1. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma.

<sup>9</sup> Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), Hal. 44.

<sup>10</sup> Irwan Hermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Metode* (Kuningan Hidayatul Qur'an kuningan 2019), hal. 9.

<sup>11</sup> Hermawan, hal, 108

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>12</sup>

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya wawasan ilmu dan wawasan dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan rasa percaya diri anak.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang upaya meningkatkan rasa percaya diri anak, juga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di TK.

###### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat memberika kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literature bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

###### c. Bagi lembaga TK

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran objektif tentang upaya mengembangkan rasa percaya diri anak dan juga dapat menjadi bahan evaluais bagi lembaga TK Nurya Bil Ilma terkait proses pengembangan rasa percaya diri anak dilingkungan sekolah.

###### d. Bagi pembaca

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember; IAIN Jember, 2019), hal. 45

Hasil penelitian dan temuan penelitian nantinya diharapkan padat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti<sup>13</sup>.

##### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

##### 2. Seni Tari

Seni tari ialah menggunakan media tubuh manusia sebagai alat berekspresi. Dalam melakukan gerak tari, Tubuh harus mempunyai kompetensi yang lebih dari gerak yang lainnya. Kompetensi ini meliputi kelenturan tubuh, keseimbangan, daya tahan, kecepatan dan ketepatan. Seni tari yang menggunakan media tubuh berkolaborasi dengan seni musik, seni rupa dan seni peran

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya.

Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi<sup>14</sup>. Topik-topik yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir<sup>15</sup>. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>13</sup> Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*(Jember: IAIN JemberPress, 2017),45.

<sup>14</sup>Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*(Jember: IAIN JemberPress, 2017),42.

<sup>15</sup>Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*(Jember: IAIN JemberPress, 2017).54.

BAB SATU: PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB DUA: KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan di lakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

BAB TIGA: METODE PENELITIAN mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB EMPAT: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

BAB LIMA: PENUTUP, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan.<sup>16</sup> Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan Annisa Mufidah dengan judul *“Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang cara meningkatkan kepercayaan diri anak melalui kegiatan menari. Subjek pada penelitian ini yaitu kedua anak yang berusia 5 tahun dengan kategori anak yang kurang memiliki kepercayaan diri. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian subjek tunggal (Single Subject Research) yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil ada tidaknya pengaruh yang terjadi dari suatu perlakuan (intervensi) yang diberikan. Dalam penelitian ini digunakan desain A-B-A, yang merupakan pengembangan dari desain dasar A-B. Hasil pengamatan dari subjek ARF dalam kondisi baseline 2 menunjukkan hasil yang sangat baik. ARF banyak menunjukkan kepercayaan dirinya. Dimana sebelumnya saat kondisi baseline 1 dan intervensi ARF masih ragu-ragu ketika memperkenalkan diri dan menari, ia terus mencoba meyakinkan bahwa dirinya bisa. Untuk subjek NNS menunjukkan hasil yang sangat baik. Jika dilihat dari awal kegiatan NNS terlihat memiliki skor yang lebih kecil dari subjek ARF. Namun hal itu tidak menjadi alasan untuk NNS tidak mencoba lebih lagi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 91.



sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri anak sebelum diadakan kegiatan menari menunjukkan hasil yang rendah, kegiatan menari dapat meningkatkan pada kepercayaan diri anak. Pengaruh yang ditunjukkan diantaranya anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan menari. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil dan analisis penelitian pada kepercayaan diri anak melalui kegiatan menari yang menunjukkan kenaikan perkembangan.

2. Hasil penelitian yang dilakukan Milfi Silastri dengan judul "*Pengaruh Gerak Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerak tari kreasi terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan. Jumlah anak dalam penelitian berjumlah 40 orang anak dimana kelas eksperimen 20 orang anak dan kelas kontrol 20 orang anak. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian "Quasi Eksperimental Desain Nonequivalent Control Group Desain". Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan ditinjau dari hasil uji T yaitu: Hasil uji paired samples test terhadap data pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh gerak tari kreasi terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan. Hasil uji paired samples test terhadap data pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol diperoleh nilai  $p = 0,104 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat pengaruh gerak senam terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan.
3. Hasil penelitian yang dilakukan Susma dengan judul "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) Di Smk Islam Terpadu Tebuireng 3 Keritang Tembilahan Provinsi Riau*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gerak tari kreasi terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan. Jumlah

anak dalam penelitian berjumlah 40 orang anak dimana kelas eksperimen 20 orang anak dan kelas kontrol 20 orang anak. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian "*Quasi Eksperimental Desain Nonequivalent Control Group Desain*". Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pehitungan ditinjau dari hasil uji T yaitu: Hasil uji *paired samples test* terhadap data pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh gerak tari kreasi terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan. Hasil uji *paired samples test* terhadap data pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol diperoleh nilai  $p = 0,104 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat pengaruh gerak senam terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di PAUD Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tineung Arum Purnamasari dan Alis Triena Permanasari dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun*". Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tari dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia 4-6 tahun di Sanggar Raksa Budaya dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implemementasi dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia 4-6 tahun di Sanggar Raksa Budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah anak-anak Kelompok A Sanggar Raksa Budaya yang berjumlah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisa data sesuai dengan aslinya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa proses pembelajaran tari untuk anak usia 4-6 tahun dilakukan melalui tahapan perencanaan dengan menyiapkan silabus, tahapan pelaksanaan dengan melatih gerak, tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian pembelajaran. Rasa percaya diri

anak berkembang dengan baik karena pada tahap evaluasi anak dituntut untuk memperagakan tarian didepan teman-teman kelompok yang lain tanpa dicontohkan pelatih. Adapun faktor pendukung dari pembelajaran tari yaitu kemauan mengikuti kegiatan pembelajaran yang muncul dari dalam diri anak tanpa paksaan pihak lain dan tersedianya sarana prasarana. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu rasa bosan yang muncul saat pembelajaran berlangsung.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Aliyanti, Evi Selva Nirwana Dan Sinta Agusmiati dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Al-Azhar Kota Bengkulu*". Tujuannya agar anak dapat mengeksplor semua potensi yang masih tersimpan di dalam diri mereka. Menumbuhkan sifat kepercayaan diri pada anak memerlukan latihan yang bertahap namun bukan merupakan sesuatu yang rumit. Menumbuhkan sifat kepercayaan diri pada anak bisa dimulai dari bentuk sederhana yang merupakan bagian dari keseharian anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan seni tari kreasi terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun. Serta untuk mengetahui adakah peningkatan kepercayaan diri anak melalui kegiatan seni tari kreasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan PreExperimental dengan desain One Group Pretest-Posttest. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa KB-TK Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Sampel penelitian ini dari kelompok B3 KB-TK Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan jumlah 30 anak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji-t Paired antara pretest dan posttest kelompok eksperimen yaitu  $t = -22,173$  nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ . Sehingga uji hipotesis diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak = diterima. Sebelum diberi treatment nilai mean pretest 69,03 dan setelah diberi treatment nilai mean posttest adalah 100,73. Sehingga terjadi peningkatan mean sebesar 31,7. Hal tersebut berarti kegiatan seni tari kreasi dapat

meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di KB-TK Hj. Isriati Baiturahman 2 Semarang.

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Kajian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Annisa Mufidah, <i>“Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022.”</i> 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peneliti membahas percaya diri dan seni tari.</li> <li>✓ Objek peneliti anak usia dini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.</li> </ul>
2.	Milfi Silastri <i>“Pengaruh Gerak Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan.”</i> 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peneliti membahas percaya diri dan seni tari.</li> <li>✓ Objek peneliti anak usia 5-6 tahun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.</li> </ul>
3.	Susma	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ penelitian terdahulu</li> </ul>

	<i>“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Kuala Deli) Di Smk Islam Terpadu Tebuireng 3 Keritang Tembilahan Provinsi Riau.”</i> 2020.	membahas percaya diri dan seni tari. ✓ Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.
4.	Tineung Arum Purnamasari dan Alis Triena Permanasari <i>“Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun”</i> 2019	✓ Peneliti membahas percaya diri dan seni tari. ✓ Objek peneliti anak usia dini.	✓ Lokasi penelitian yang berbeda
5.	Reni Aliyanti, Evi Selva Nirwana Dan Sinta Agusmiati <i>“Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Al-Azhar Kota Bengkulu”</i> 2022	✓ Peneliti membahas percaya diri dan seni tari. ✓ Objek peneliti anak usia dini.	✓ Lokasi penelitian yang berbeda

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan objek yakni siswa Taman Kanak-Kanak serta dalam mngembangkan rasa percaya diri pada anak. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan medote penelitian eksperimen dan penelitian tindakan kelas (PTK) sedang peneliti yang sekarang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sehingga peneliti mengambil judul “Implementasi Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurya Bil

Ilma” karena di lembaga tersebut menerapkan kegiatan menari yang di lakukan sesuai dengan jadwal yang disediakan oleh guru.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Seni**

Menurut Plato seni adalah peniruan terhadap alam, sehingga karya seni merupakan tiruan bentuk alam, seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Seni adalah segala sesuatu yang memiliki keindahan, kehalusan, serta permai<sup>17</sup>. Seni juga diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sungguh-sungguh bagus atau luar biasa. Sudarmaji (2016) Seni adalah segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media bidang, garis, warna, tekstur, volume dan gelap terang <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>.

Menurut Aristoteles (Dammayanti, 2023) Seni adalah kemampuan membuat sesuatu dalam hubungannya dengan upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh gagasan tertentu. Seni adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam kreasi dalam bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur-unsur keindahan, dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain. Seni adalah keindahan Ki Hajar Dewantara (Damayanti, 2023) mendefinisikan seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan hidup perasaannya dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia lainnya<sup>18</sup>. Sedangkan menurut Erich Kahler (Yakup, 2010) seni adalah suatu kegiatan manusia yang menjelajahi, menciptakan realitas itu dengan simbol atau kiasan keutuhan “dunia kecil” yang mencerminkan “dunia besar”.

Pendapat beberapa ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa seni adalah segala sesuatu yang dilakukan manusia untuk menciptakan sesuatu yang indah dan dapat dinikmati oleh orang lain. Seni merupakan manifestasi batin dan pengalaman estetis yang bentuk pengungkapannya dan penampilannya tidak pernah menyimpang dari kenyataan

<sup>17</sup> Tineung Arum Purnamasari.

<sup>18</sup> Ni kadek ayu Damayanti, Nice Maylani Asril, and Dewa Gede Firstia Wirabrata, ‘Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11.1 (2023), 140–47 <<https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.63471>>.

## 2. Pengertian Seni Tari

Seni adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam kreasi dalam bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur-unsur keindahan, dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain<sup>19</sup>.

Tari adalah paduan gerak-gerak ritmis dan indah dari seluruh atau sebagian badan baik seponatan maupun gerakan terlatih yang telah disusun dengan seksama disertai ekspresi atau ide tertentu yang selaras dengan musik, sehingga memberi kesenangan kepada pelaku atau penghayatannya. Keindahan dalam tari hadir demi suatu kepuasan, kebahagiaan, dan harapan batin manusia, baik pencipta, peraga maupun penikmatnya<sup>20</sup>.

Seni tari anak usia dini adalah suatu proses atau usaha dalam mendidik anak agar mampu mengontrol dan menginterpretasikan gerak tubuh, memanipulasi gerak benda-benda dan menumbuhkan harmoni antara tubuh dan fikiran<sup>21</sup>.

### a. Gerakan Tari

Pengembangan gerak tari untuk anak usia dini atau TK sebaiknya bersumber pada gerak dasar keseharian anak. Gerak dasar keseharian anak mencakup gerak berjalan, berlari, melompat, meloncat, berbaring, berguling dan gerak dasar lainnya. Gerak dasar keseharian, kemudian diberi sentuhan estetika.

Susanne K Langer seni tari adalah gerak ekspresi manusia yang indah. Gerakan dapat dinikmati melalui rasa ke dalam penghayatan ritme tertentu, maka tari sebagai pernyataan gerak ritmis yang indah mengandung ritme.

---

<sup>19</sup> Reny Alfian, *Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb-Tk Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang*, Sripsi Universitas Negeri Semarang, Hal. 10

<sup>20</sup> Yuni Widayari, 'Upaya Meningkatkan Percaya Diri Dalam Menari Melalui Metode Rangsang Musik Bagi Anak TK Di KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 2 Islamic Center Semarang', *Skripsi Pada Universitas Negeri Semarang*, 2011.

<sup>21</sup> Gius Nadiya Aplirina, *Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida II Bandar Lampung*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII.

Menurut Soedarsono seni tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerakgerak ritmis yang indah. Seni Tari adalah ungkapan seni yang mempergunakan tubuh sebagai media alat gerak. Gerakan dalam tari untuk mencapai suatu kandungan yang terarah, harus dilandasi oleh penghayatan yang mendalam, ekspresi jiwa manusia yang dilakukan melalui gerak berirama dan indah.

Dyane lynch fraser berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran tari yang sesuai untuk usia TK adalah bermain karena bermain merupakan dunia anak dan menarik bagi anak. Melalui kegiatan belajar menari sambil bermain, anak dapat mengekspresikan dirinya dengan lengkap yang timbul dari benak dan tubuhnya. Gerak merupakan sarana untuk dapat menyampaikan perasaan dan dunianya kepada orang lain. Selanjutnya, fraser memberikan pemecahan masalah bahwa dalam pembelajaran di kelas disarankan menerapkan asas menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Materi tari yang sesuai dengan kemampuan dasar dan kebutuhan anak usia TK Dari sisi intelektual, emosional, sosial, perseptual, fisik, estetis, dan kreatif seperti dibawah ini.

- 1) Tari yang bertema  
Tujuannya adalah memberi kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman terhadap sesuatu yang dilihat dan didengarnya serta memberi kesempatan mengungkapkan hal hal yang dirasakannya. Tema diantaranya berkaitan dengan lingkungan sekitar, perilaku manusia, kegiatan kerja, perilaku binatang, perilaku tokoh tokoh dari dongeng, ataupun cerita lainnya.
- 2) Gerak tari bersifat tiruan  
Tujuannya adalah memberikan kesempatan untuk menampilkan situasi kehidupan nyata berdasarkan kemampuannya dalam memahami dan menanggapi hal hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya serta memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi hal hal yang dikenalnya tentang lingkungan sekitar dan tentang mereka sendiri. Contohnya menirukan perilaku manusia (marah, sedih,



senang), menirukan gerak benda (pohon tertiuip angin, mobil), serta menirukan gerak alam (hujan, angin, air mengalir).

3) Gerak tari yang variatif

Tujuannya adalah memberi kesempatan anak untuk memperlihatkan pengendalian otot pada seluruh tubuhnya. Pada tari untuk anak usia TK, sebaiknya ada kombinasi jenis gerak yang bersemangat dengan gerak yang tidak membutuhkan tenaga banyak. Hal ini untuk mengimbangi karakteristiknya yang aktif dan bersemangat dengan karakteristik mudah lelah. Ada kombinasi gerak 2 anggota badan, misalnya kaki dengan kaki, kaki dengan tangan, atau tangan dengan kepala.

4) Berbentuk tari kelompok

Tujuannya memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kebutuhan sosialnya. Dengan cara menari berkelompok, anak mendapatkan cara positif berhubungan dengan orang lain, memperhatikan dan peka terhadap orang lain serta memberikan kesempatan secara bergiliran disetiap kegiatan.

5) Pola lantai kurang lebih 5 menit

Tujuannya adalah memberikan kesempatan dalam kegiatan yang kompleks, yaitu bergerak sambil melakukan perubahan posisi tempat menari dan melakukan perubahan arah. Pola lantai sebaiknya tidak lebih dari 5 menit sebab kemampuan anak untuk konsentrasi urutan gerak sekaligus menghafal pola lantai sangat terbatas.

6) Lama waktu menari kurang lebih 5 menit

Tujuannya adalah memberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya berkonsentrasi dan perhatian lebih lama.

7) Diiringi musik yang sederhana

Tujuannya adalah memberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan anak usia TK dalam melakukan kegiatan yang kompleks, yaitu bergerak sambil mendengarkan alunan musik sederhana yang

dapat dijadikan iringan tarian atau sebagai ilustrasi gerak yang bisa memperkuat dan memperjelas tarian tersebut<sup>22</sup>.

Tari berfungsi dalam beberapa hal seperti untuk upacara, hiburan, dan pertunjukan. Selain itu tari juga dapat digunakan untuk sarana mengembangkan potensi anak, terlihat dari beberapa sekolah yang mengadakan kegiatan menari dengan tujuan meningkatkan motorik kasar, menumbuhkan rasa percaya diri, sifat pemberani, rasa mandiri, dan menumbuhkan kreativitas. Tujuan menari adalah untuk menanamkan pengaruh yang bermanfaat dari kegiatan kreatif terhadap pembentukan kepribadian anak, bukan untuk menciptakan tarian untuk pertunjukkan.

Tujuan tari dalam pendidikan anak yaitu sebagai pendidikan gerak, meningkatkan kreatifitas individu, sebagai pengalaman estetis, sebagai penggabungan antar seni budaya serta pengalaman, sebagai media sosialisasi, media penanaman nilai budaya<sup>23</sup>.

b. Karakteristik tari usia dini

Tarian anak usia dini tidak terlepas dari peniruan-peniruan gerak yang sudah merupakan tradisi di masa lampau, meskipun adanya istilah inovasi atau kreasi baru yang merupakan sebuah kreativitas gerakan-gerakan. Perkembangan anak umumnya dapat melakukan kegiatan bergerak sebagai berikut:

- 1) Menirukan anak dalam bermain sambil belajar sangat senang menirukan sesuatu yang dilihatnya.
- 2) Manipulasi anak-anak secara spontan menampilkan gerak-gerak dari obyek yang diamatinya, tetapi dari pengamatan obyek tersebut anak menampilkan gerak yang disukai Gerakan dalam tarian anak usia dini mempunyai unsur kegembiraan dan kesenangan<sup>24</sup>.

Pendidikan seni tari sebagai media untuk memenuhi kebutuhan anak

<sup>22</sup> Widia Pekerti, Dkk, "Metode Pengembangan Seni" (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka: 2017), Hal. 24-28.

<sup>23</sup> Mufidah Anisa, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022" (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2022), Hal. 23.

<sup>24</sup>Yunita Dwi Jayanti, *Tari Kreatif Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa*, (Jurnal Pendidikan: Equalita Vol. 2 Issue 2, Desember 2020), hal. 227-238.

yang mendasar yang berperan sangat efektif bagi anak, ditandai dengan terciptanya kondisi yang memberi peluang anak secara bebas terkendal, mengembangkan kepekaan, fantasi, imajinasi, dan kreasi anak. Karakteristik gerakan tari pendidikan anak usia dini, antar lain:

- 1) Tema atau judul tarian harus dekat dengan kehidupan anak-anak seperti apa yang ada di lingkungan sekitar (meirukan gerak burung terbang, ayam mencari makan, kelinci melompat, dan sebagainya).
- 2) Bentuk gerak yang sederhana artinya bentuk gerak sesuai dengan karakteristik anak-anak dan gerak yang tidak sulit untuk ditirukan.
- 3) Diiringi dengan musik yang gembira dan disukai oleh anak.

Gerakan dalam tarian dapat membantu perkembangan fisik dan pola gerak anak, dan jika latihan tari dilakukan bersama-sama dengan temannya, maka diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi, mengatur emosi, meningkatkan daya berpikir anak.

c. Musik

Musik adalah salah satu cabang seni. Musik dapat terwujud dengan adanya bunyi. Dengan kata lain, media musik atau bahan untuk terwujudnya musik adalah bunyi dan diam. Ketika angin bertiup menggerakkan batang-batang pohon bambu, terdengarlah bunyi batang serta daun yang saling bersentuhan. Persentuhan dan pergesekan itu menimbulkan bunyi, tetapi disela pula dengan tanpa bunyi atau diam. Pada saat yang lain, mungkin terdengar burung-burung berkicau membuat suara yang indah dan seolah olah burung-burung bernyanyi.

Menurut Reimer musik dibangun oleh unsur-unsur ritme, melodi, harmoni, tekstur, dan bentuk yang di bungkus oleh kualitas musik, yaitu unsur warna bunyi atau warna nada dan ketukan (volume atau intentitas) atau dinamika bunyi.

Seorang ahli psikologi musik yang bernama Karl Seashore berpendapat bahwa musik adalah pesona jiwa. Pesona jiwa merupakan alat yang dapat membuat kita gembira, sedih, bersemangat patriotik, sesal, dan penuh pengharapan; bahkan dapat membawa kita seolah-olah mengangkat

pikiran serta ingatan kita melambung tinggi sehingga emosi kita melampaui diri kita sendiri, seolah-olah gelombang-gelombang dilaut lepas<sup>25</sup>.

Moog Musik sangat memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak usia dini. Sebisa mungkin anak diperdengarkan dengan musik. Menurut Moog proses anak mengenali musik yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Ketika seorang ibu memperdengarkan musik kepada bayinya selama bulan-bulan terakhir kehamilan, bayi yang ada di dalam kandungan akan menjadi aktif gerak.
- 2) Pada saat senyumnya yang pertama, musik-musik lembut dengan pitch nada tinggi akan membuatnya tenang.
- 3) Hal ini akan berubah ketika bayi berumur empat hingga enam bulan, bayi akan bereaksi mencari sumber musik dan mendengarkannya dengan cermat.
- 4) Nada-nada tinggi dari suara penyanyi atau instrument musik seperti recorder membawa efek menenangkan bayi.
- 5) Antara usia empat dan enam bulan, anak mulai memberikan respons pada musik yang diperdengarkan padanya jelas, berupa gerakan-gerakan yang diulang-ulang, biasanya dengan seluruh tubuhnya seperti melambung dan bergoyang-goyang.
- 6) Usia antara lima belas bulan hingga setengah tahun, beberapa anak mulai menyesuaikan gerakan-gerakan mereka dengan irama musik, namun dalam durasi yang pendek.
- 7) Segera setelah mereka mulai dapat melakukan gerakan-gerakan dengan tetap, anak mulai membuat suara-suara.
- 8) Pada usia satu setengah tahun, anak mulai suka menari dengan anak-anak lain. Menari yang dimaksudkan disini adalah gerakan-gerakan bagian atau seluruh tubuh yang dilakukan anak secara spontan karena rangsang irama musik yang didengarnya.

<sup>25</sup> Widia Pekerti, Dkk, *Metode Pengembangan Seni*, Modul 5 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), Hal. 3.

<sup>26</sup> Yuni Widyarini, *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Dalam Menari Melalui Metode Rangsang Musik Bagi Anak TK di KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 2 Islamic Centre Semarang* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), Hal. 21-22.

- 9) Sekitar usia dua tahun, anak mulai memperlihatkan kemampuannya mendengar musik dengan durasi yang lebih lama dibandingkan beberapa bulan sebelumnya. Mereka juga merespon musik secara spontan dengan gerak-gerak menari.
- 10) Usia antara satu hingga dua tahun, anak mulai mengimitasi (menirukan) lagu-lagu anak-anak yang pernah anak dengar.
- 11) Sebagian besar anak usia tiga tahun dan lima tahun akan membuat gerak-gerakan spontan dan variasi-variasinya dalam merespons musik.
- 12) Anak usia empat dan enam tahun yang dapat menyatukan gerakan ciptaan anak dengan irama musik meningkat.
- 13) Ketika sebuah lagu diperdengarkan atau dimainkan pada instrument musik (tanpa syair), hanya 40% dari anak usia empat tahun yang dapat mengenali lagu tersebut, sedangkan aktivitas yang sama dapat dilakukan oleh anak usia lima tahun sebanyak 75%.

Beberapa jenis-jenis musik antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Musik klasik merupakan istilah luas, biasanya mengacu pada musik yang berakar dari tradisi kesenian barat, musik kristiani, dan orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21.
- 2) Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini, sehingga sesuai di telinga kebanyakan orang. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang.
- 3) Musik Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan blues, ragtime, dan musik Eropa, terutama musik band.
- 4) Musik Blues berasal dari masyarakat Afro-Amerika yang berkembang dari musik Afrika barat. Jenis ini kemudian memengaruhi banyak

---

<sup>27</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Genre\\_Musik](https://id.wikipedia.org/wiki/Genre_Musik), Di Akses Pada Tanggal 25 Oktober 2022 Pukul 17.02 Wib.

genre musik pop saat ini, termasuk ragtime, jazz, big band, rhythm and blues, rock and roll, country, dan musik pop.

- 5) Musik Funk adalah sebuah aliran musik yang mengandung unsur musik tarian Afrika-Amerika. Umumnya musik funk dapat dikenali lewat ritme yang sering terpotong singkat, bunyi gitar ritme yang tajam, perkusi yang dominan, pengaruh jazz yang kuat, irama-irama yang dipengaruhi musik Afrika, serta kesan gembira yang didapati saat mendengarnya. Akar funk dapat ditelusuri hingga jenis rhythm and blues dari daerah Louisiana pada tahun 1960-an. Aliran musik ini terkait dekat dengan musik soul serta jenis musik turunan lainnya seperti P-Funk dan Funk Rock.
- 6) Musik Metal merupakan aliran musik yang lebih keras dibandingkan dengan Rock walau terdapat juga band metal yang memiliki lagu dengan nyanyian yang terkesan slow. Genre Metal yang dikategorikan keras di mana lagunya memiliki vocal ala scream, growl dan yang terbaru adalah pigsqueal di mana vokal ini lebih banyak digunakan di aliran hardcore, post-Hardcore, screamo, metalcore, deathcore, death metal, black metal, electronic hardcore dan lainnya. Di Indonesia sendiri aliran band ala vokal scream ini telah banyak ditemukan tetapi masih belum bisa diterima secara terbuka oleh masyarakat umum.
- 7) Musik pop adalah genre penting namun batas-batasnya sering kabur, karena banyak musisi pop dimasukkan juga ke kategori rock, hip hop, country, dan masih banyak lagi.
- 8) Musik Tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, di antaranya adalah gamelan, angklung dan sasando. selain dari musik tradisional yang berasal dari

kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaruh kebudayaan luar di antaranya gambang kromong, marawis dan keroncong.

- 9) Musik Dangdut merupakan musik yang berasal dari Indonesia. Dangdut memiliki nuansa India dan melayu. Pada awalnya, musik ini hanya dianggap musik kelas bawah. Namun seiring waktu, musik ini sudah dinikmati semua kalangan.

### 3. Pengertian Percaya Diri

Menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati (2011:33) kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orangtua, secara individual maupun kelompok<sup>28</sup>.

Suyadi (2013:154) pengertian kepercayaan diri adalah sebuah perasaan dimana anak mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa ia mempunyai konsep tentang diri sendiri. Perasaan ini juga dikembangkan dari interaksi dengan orang lain, yakni dari respon orang lain terhadap dirinya. Pearce (2002:56) kepercayaan diri merupakan tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif.

Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan masyarakat. Menurut Pearce (2000:56) percaya diri berasal dari tindakan dan kegiatan, dari usaha bertindak daripada menghindari keadaan dan bersikap pasif. Lauster (Risnawitadan Ghufron, 2011:34) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat

<sup>28</sup> R. S. Ghufron, M. N., & Risnawita, *Teori-Teori Psikologis*, 2010.

individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai

Percaya diri adalah rasa yakin dan percaya bahwa kita dapat melakukan atau meraih suatu hal. Percaya diri adalah bagian dari alam bawah sadar dan tidak terpengaruh oleh argumentasi yang rasional. Percaya diri hanya terpengaruh oleh hal-hal yang sifatnya emosional dan perasaan. Oleh karena itu untuk membangun percaya diri diperlukan alat yang sama, yaitu emosi, perasaan, dan imajinasi<sup>29</sup>.

Percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat (Sarastika, 2014:51). Kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang diketahui dan segala yangkerjakan. Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai sikap positif seorang individu yang mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Mustari (2014:51) percaya diri adalah keyakinan bahwa orang mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Percaya diri juga merupakan keyakinan orang atas kemampuannya untuk menghasilkan level-level pelaksanaan yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang mempengaruhi kehidupan mereka<sup>30</sup>.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu tersebut mampu dan berkompeten melakukan sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada bebrapa aspek dari kehidupan individu, yaitu mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalam, potensi aktual, prestasi, dan harapan yang nyata terhadap dirinya sendiri.

---

<sup>29</sup> Klara Siswa.

<sup>30</sup> Mohamad Mustari, 'Refleksi Untuk Pendidikan Karakter', 2011, 1–13.



Berdasarkan pendapat para ahli diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap positif yang dimiliki seorang terhadap dirinya untuk melakukan suatu tindakan yang diketahuinya tanpa adanya keraguan dan dapat bertindak positif terhadap lingkungan disekitarnya

Suyadi pengertian kepercayaan diri adalah sebuah perasaan dimana anak mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa ia mempunyai konsep tentang diri sendiri. Perasaan ini juga dikembangkan dari interaksi dengan orang lain, yakni dari respon orang lain terhadap dirinya.

Pearce kepercayaan diri merupakan tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukanya menghindari keadaan dan bersifat pasif. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan masyarakat. Menurut Pearce percaya diri berasal dari tindakan dan kegiatan, dari usaha bertindak daripada menghindari keadaan dan bersikap pasif.

Lauster mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik.

Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai<sup>31</sup>.

Kepercayaan diri (*self confident*) merupakan penilaian terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh diri sendiri. kepercayaan diri merupakan sebuah kekuatan yang luar biasa. Percaya diri seperti reaktor yang membangkitkan segala energi yang ada pada diri seseorang untuk mencapai sukses. kepercayaan diri

---

<sup>31</sup> Reny Alvian, *Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb-Tk Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang*, Skkripsi Universitas Negeri Semarang, Hal. 31

merupakan keyakinan anak terhadap kemampuan dan kapasitas dirinya sendiri sehingga anak berani mengambil tindakan dalam melakukan sesuatu<sup>32</sup>.

Rasa percaya diri *confidence* terkait erat dengan keyakinan dan sikap yang ditampilkan oleh seseorang di depan orang lainnya. Rasa percaya diri pada anak usia dini sangat berpengaruh oleh kemampuannya dalam mengenal dan menilai dirinya sendiri serta orang lain.

Rasa percaya diri anak dapat ditunjukkan dengan kemampuan seperti berani menjawab, mau mengemukakan pendapat secara sederhana, mengambil keputusan secara sederhana, bermain pura-pura atau bermain peran suatu profesi, bekerja secara mandiri, dan berani bercerita secara sederhana.

Anak yang dikatakan percaya diri adalah anak yang dapat bersikap toleransi dengan teman sebayanya dan tidak hanya mementingkan diri sendiri. Adapun aspek-aspek kepercayaan diri adalah keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis<sup>33</sup>.

Menurut Ghufron ada beberapa aspek rasa percaya diri, yaitu:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri.
- b. Optimis.
- c. Obyektif.
- d. Bertanggung jawab.
- e. Rasional.
- f. Berani mencoba hal yang baru tanpa ada rasa takut salah.
- g. Merasa dapat diterima oleh lingkungan tempat berinteraksi<sup>34</sup>.

Ciri-ciri Kepercayaan diri pada anak tidak begitu saja muncul pada saat ia lahir. Kepercayaan diri terbentuk dari proses interaksi anak dengan lingkungannya seperti guru, masyarakat, media, dan lain sebagainya. Selain itu untuk

<sup>32</sup> Ade Agusriani, *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Dan Kepercayaan Diri Melalui Bermain Gerak: Penelitian Tindakan Di Kelompok B*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 9, Edisi 1, 2015), Hal. 37.

<sup>33</sup> Silastri Milfi, *Pengaruh Gerak Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan* (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), Hal. 17-18.

<sup>34</sup> Tineung Arum Purnamasari, Alis Triena Permanasari, "Implementasi Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun", *Jpks (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*. Vol.4, No.1, April 2019, Hal. 30.

menumbuhkan kepercayaan diri juga dapat dilakukan dalam keluarga, seperti menghargai anak atas segalanya yang sudah dicapai, dan mendukung anak untuk terus mengembangkan potensinya. Lalu di sekolah, guru juga dapat membantu anak untuk menumbuhkan kepercayaan dirinya melalui minat, bakat, dan menggali segala potensi anak.

Oleh karena itu terdapat ciri-ciri anak yang memiliki rasa percaya diri yaitu:

- a. Fokus pada kelebihanannya dan berusaha mengatasi kekurangannya.
- b. Berani mengambil resiko.
- c. Berani mengakui ketika belum paham.
- d. Terus belajar dan pantang menyerah.

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang ciri-ciri yang mencerminkan kepercayaan diri, menurut Lie ciri-ciri perilaku yang mencerminkan kepercayaan diri tinggi, yaitu yakin kepada diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa diri berharga, tidak menyombongkan diri, dan memiliki rasa keberanian untuk bertindak. Perilaku yang telah disebutkan menunjukkan bahwa orang yang percaya dirinya akan selalu merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak akan bergantung pada orang lain ketika akan mengambil sebuah keputusan.

Titin (2015) mengemukakan bahwa ciri-ciri dari kepercayaan diri yaitu tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, tidak membutuhkan dukungan orang lain secara berlebihan, bersikap optimis, dan gembira<sup>35</sup>. Pendapat tersebut menyatakan jika kepercayaan diri telah ada pada diri seseorang maka ia akan cenderung mengutamakan kepentingan orang lain, dan selalu berpikir positif pada segala hal yang dikerjakan.

Pendapat dari Rian (2019) yaitu bahwa anak dapat dikatakan memiliki kepercayaan diri tinggi jika anak tersebut aktif namun tidak berlebihan, tidak mudah terpengaruh dengan orang lain, mudah bergaul, berpikir positif, penuh tanggung jawab, energik dan tidak mudah putus asa, dapat bekerjasama, serta

---

<sup>35</sup> Titin Hermayanti, 'Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Menari Kreatif', *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.2 (2015), 389–400.

mempunyai jiwa pemimpin<sup>36</sup>. Ciri-ciri tersebut menyatakan bahwa anak dengan kepercayaan diri tinggi akan selalu yakin dengan kemampuannya, bersikap optimis, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya.

Kemudian Maslow mengemukakan bahwa kepercayaan diri memiliki kemerdekaan psikologis, yang berarti kebebasan mengarahkan pikiran dan mencurahkan tenaga berdasarkan pada kemampuan dirinya, untuk melakukan hal-hal yang bersifat produktif, menyukai pengalaman baru, suka menghadapi tantangan, pekerjaan yang efektif, dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Dalam hal ini dijelaskan bahwa dengan memiliki kepercayaan diri seseorang akan lebih bebas menuangkan segala ide dan tenaganya ketika menemukan tantangan baru serta dalam melakukan hal-hal yang produktif.

Selain itu ciri-ciri yang dapat menggambarkan seseorang yang memiliki rasa percaya diri yaitu selalu percaya dengan kemampuan yang dimiliki, mudah beradaptasi, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan memahami bahwa setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihan.

Kepercayaan diri merupakan suatu kebutuhan manusia agar dapat mengembangkan segala potensi dan mencapai prestasinya. Konsep dari kepercayaan diri yaitu salah satu bentuk dari seseorang memahami sejauh mana ia yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Selain itu ciri orang yang percaya diri adalah dirinya akan lebih fokus dengan apa yang bisa dicapai dan selalu berpikir positif atas apa yang telah diraih. Bukan pada apa yang tidak dapat dilakukan dan merasa bahwa yang dilakukannya selalu salah. Oleh karena itu, tanpa memiliki rasa percaya diri hidup akan terasa terbebani dan sulit diatasi<sup>37</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa indikator ciri-ciri kepercayaan diri terletak pada keberanian mengambil keputusan, tidak bergantung pada orang lain, bersikap optimis, menyukai pengalaman baru, dan

---

<sup>36</sup> Rian, 'Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok', *Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura*, 8.7 (2019), 1–15.

<sup>37</sup> Mufidah Annisa, 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022', *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022  
<<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62070>>.

dapat bekerjasama dengan orang banyak.

Faktor pembangun kepercayaan diri berkaitan dengan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga tidak merasa ragu dan dapat melakukan segala hal tanpa dukungan orang secara berlebihan. Hakim dalam Rahma berpendapat bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi terbentuknya rasa percaya diri pada anak, yaitu:

- a. Dorongan keluarga.
- b. Penerimaan lingkungan.
- c. Riwayat belajar.

Dorongan keluarga memiliki peran penting untuk membangun rasa percaya diri anak seperti memberi motivasi dan memberi penghargaan atas prestasi anak yang telah dicapai.

Lingkungan juga termasuk faktor penting dalam pembentukan rasa percaya diri anak, hal ini dapat dilihat dari cara anak berinteraksi dengan orang lain atau dengan teman sebaya. Lalu hal-hal yang telah anak pelajari juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya dirinya seperti berani maju kedepan ketika diminta gurunya untuk bernyanyi, membantu temannya yang sedang butuh pertolongan dan mau meminta maaf jika bersalah.

Selain itu terdapat beberapa hal yang dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, yaitu:

- a. Melibatkan anak pada kegiatan yang menyenangkan, dengan membuat perasaan anak senang, anak akan lebih mudah menyerap berbagai hal. Misalnya bisa melibatkan anak dalam kegiatan bersih-bersih rumah, saat anak merasa mampu membersihkan rumah maka rasa kepercayaan dirinya akan meningkat sendirinya.
- b. Belajar bergabung melalui permainan, hal ini dapat dilakukan dengan bermain bersama teman-teman. Dengan bermain bersama temanteman anak akan belajar berinteraksi dan saat anak mampu bersosialisasi ia akan merasa lebih percaya diri.
- c. Mengajar cara mulai berteman, untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri anak dapat diajarkan dengan berkenalan dengan teman. Anak bisa

diajarkan untuk mulai memberanikan diri mengawali sebuah perkenalan dan percakapan, tentunya tetap dengan cara yang baik.

- d. Dorong anak berpartisipasi dalam kelompok. Hal ini hampir sama dengan poin b yaitu mengajarkan anak untuk terlibat dalam suatu kelompok. Dengan berpartisipasi dalam kelompok selain anak akan mengenal teman-temannya ia juga bisa belajar tampil di depan temanteman kelompoknya, seperti dengan memperkenalkan diri, bertanya dan menjawab pertanyaan<sup>38</sup>.

Karakteristik Kepercayaan Diri Anak yang memiliki rasa percaya diri dapat dilihat dari karakteristik yang dimilikinya. Menurut Anita Lie dalam Ningsih terdapat beberapa karakteristik kepercayaan diri anak usia dini yaitu:

- a. **Yakin Kepada Diri Sendiri**  
Terdapat keyakinan pada diri sendiri seperti berani melakukan dan menentukan sesuatu serta bertanggung jawab atas resiko yang ada berdasarkan diri sendiri.
- b. **Tidak Tergantung Pada Orang Lain**  
Tidak bergantung pada orang lain biasanya memiliki inisiatif untuk melakukan atau mengambil keputusan sesuai kehendak sendiri.
- c. **Merasa Berharga**  
Pemberian penghargaan atas apa yang telah dicapai anak penting agar anak merasa dirinya dihargai dan dianggap.
- d. **Memiliki Keberanian Untuk Bertindak**  
Memiliki keberanian berarti mempunyai hati yang kuat dalam menghadapi kesulitan. Dalam proses pembentukan rasa percaya diri, keberanian sangatlah diperlukan<sup>39</sup>.

<sup>38</sup> Anisa Mufidah, Skripsi “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), Hal. 13.

<sup>39</sup> Anisa Mufidah, Skripsi “Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), Hal. 16.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan.<sup>40</sup> Dalam penelitian tentang Implementasi seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma ini peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode yang meliputi:

#### **A. Pendekatan Peneliti**

Pendekatan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut pernyataan.<sup>41</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah<sup>42</sup>.

Fenomena yang terjadi di TK Nurya Bil Ilma adalah kurangnya percaya diri pada anak yang belum muncul sehingga membutuhkan stimulan yang kontinyu, disebabkan kurangnya kerjasama orang tua dan sekolah, sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait fenomena tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mendeskripsikan dan mengungkap tentang implementasi seni tari dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma.

#### **B. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Afabeta, 2015), Hal. 3.

<sup>41</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), Hal. 9-10.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), Hal. 6.

penelitian studi kasus. Studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Kasus ini bisa berupa individu, keluarga atau komunitas masyarakat tertentu. Dalam dunia pendidikan, penelitian studi kasus ini cukup banyak objek kajiannya, misalnya penerapan metode, media pembelajaran, sumber pembelajaran, bahkan model pengelolaan pendidikan<sup>43</sup>. Menurut Suharsimi studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu<sup>44</sup>.

Menurut Bungin studi kasus yang menarik adalah kebebasan peneliti dalam meneliti objek penelitiannya serta kebebasan menentukan domain yang ingin dikembangkan<sup>45</sup>. Studi kasus dalam penelitian yang akan dilakukan digunakan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan rasa percaya diri anak melalui seni tari di TK Nurya Bil Ilma.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yaitu TK Nurya Bil Ilma. Lembaga pendidikan ini terletak di kelurahan Gebang kecamatan patrang kabupaten jember. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena ketertarikan peneliti terhadap implementasi seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 Tahun, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, belum ada penelitian serupa yang dilakukan di lembaga tersebut. Lokasi penelitian di dalam lingkungan perkampungan yang mudah di jangkau dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara kondusif dan efektif.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Pemilihan subjek atau informan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan

---

<sup>43</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya,2016), Hal. 76.

<sup>44</sup> Wahyuni, [Http://Diglib.Uin-Suka.Ac.Id/12295/2/BAB/20V/Pustaka.Pdf](http://Diglib.Uin-Suka.Ac.Id/12295/2/BAB/20V/Pustaka.Pdf),Op.Cit (17-Oktober-2022),21.

<sup>45</sup> Djam'an Satori Dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2014), Hal. 207.



menggunakan teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti<sup>46</sup>.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma.
2. Guru kelompok B TK Nurya Bil Ilma.
3. Wali kelas kelompok B TK Nurya Bil Ilma
4. Peserta didik kelompok B TK Nurya Bil Ilma.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah implementasi seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma.

Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta – fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian di konstruksikan menjadi teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

**Tabel 3.1 Kehadiran Peneliti**

NO	TANGGAL	KEHADIRAN	MENEMUI INFORMAN
1	7 Agustus 2023	I	Nurul Farida S.Pd.I, S.Pd (Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma)
2	14 Agustus 2023	II	Ita Anggraeni (Wali kelas Kelompok B)
3	21 Agustus 2023	III	Widya Amalia Rosa Indah, S.Pd (Guru Kelompok B)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknologi pengumpulan data, maka penelitian tidak akan

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 218.

mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan<sup>47</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam peneitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan calon peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan<sup>48</sup>. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participant Observatin*.

Dalam penelitian ini keikutsertaan peneliti dan perannya dalam mengamati yaitu sebagai partisipasi moderat, dimana peneliti mengamati orang/objek yang diteliti sambil peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati. Adapun data yang diperoleh dari data dengan menggunakan teknik diantaranya:

- a. Gambaran secara umum kondisi TK Nurya Bil Ilma.
- b. Kegiata atau aktivitas yang dilakukan saat proses pembelajaran yang berlangsung, baik pelaksanaan maupun evaluasi.
- c. Kegiatan seni tari di TK Nurya Bil Ilma.

Lembar observasi dan rubrik penilaian sikap percaya diri dalam kegiatan presentasi hasil analisis

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Sikap Percaya Diri oleh Guru**

Petunjuk menilai:

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;
  - 2 artinya cukup baik/cukup jelas;
  - 3 artinya baik/jelas;
  - 4 artinya sangat baik/sangat jelas.

<sup>47</sup> Suhiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 224.

<sup>48</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama), Hal. 104.

3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 3.

Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jumlah	Nilai Total
	Berani berbicara didepan umum				Berani bertanya				Menghargai Pendapat orang lain					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Hafiz			V				V				V		9	3
Friska				V			V				V		10	3
Syifa			V				V				V		9	3
Arya			V				V				V		11	4
Naila			V				V				V		9	3
Fatih			V				V				V		10	3
Diyas				V			V				V		12	4
Abbad			V				V				V		11	4
Gibran			V				V				V		11	4
Arsy				V			V				V		12	4
Dzaki				V			V				V		12	4
Jihan				V			V				V		12	4
Zio			V				V				V		9	3
Nazril			V				V				V		9	3
Naylatus			V				V				V		10	3

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  = .....

Tabel 3.3

**Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan**

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Petunjuk menilai:

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
                   2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
                   3 artinya baik/jelas;  
                   4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	3	4
2	Makna Tari dalam music	1	2	3	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	3	4
4	Makna Tari dalam rias	1	2	3	4
5	Makna Tari dalam property	1	2	3	4
<b>Total Nilai</b>					

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  = .....

2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya<sup>49</sup>. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi

<sup>49</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), Hal. 29.

terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori indent interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya<sup>50</sup>.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma Jember, Guru kelas kelompok B TK Nurya Bil Ilma dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Hasilnya sebagaimana tercantum dalam ringkasan data, kemudian mengolahnya dalam rangka memecahkan rumusan masalah yang diteliti.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah diharapkan dapat menambah informasi mengenai kegiatan seni tari yang dilakukan di TK Nurya Bil Ilma dan juga bagaimana proses kegiatan dan pelaksanaannya, serta dampak dari kegiatan tersebut. Sedangkan wawancara yang dilakukan guru kelas kelompok B diharapkan dapat memperoleh informasi dan data mengenai bagaimana proses kegiatan seni tari yang dilakukan di TK Nurya Bil Ilma dan juga bagaimana proses kegiatan dan pelaksanaannya, serta dampak dari kegiatan tersebut.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pemikiran dan perasaan seseorang, membuat suatu konstruksi mengenai orang, merekonstruksi kejadian dan pengalaman yang telah lalu, dan memproyeksikan sesuatu kemungkinan yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang tertentu. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif<sup>51</sup>.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Ada kalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok,

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, Hal. 306.

<sup>51</sup> Rapita Tanjung, Tamin Ritonga, and Eva Yanti Siregar, 'Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Batu Barus', *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4.1 (2021), 88–96.

kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan. Wawancara yang di tunjukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individu<sup>52</sup>.

**Tabel 3.4 Wawancara Kepala Sekolah, Guru dan Walimurid**

NO	TANGGAL	WAWANCARA INFORMAN	MATERI WAWANCARA
1	04 September 2023	Nurul Farida S.Pd.I (Kepala Sekolah)	Sistem Pendidikan & Kurikulum
2	11 September 2023	Ita Anggraeni (Guru Kelompok A)	Kondisi Pembelajaran di TK Nurya Bil Ilma
3	18 September 2023	Ita Anggraeni (Guru Kelompok B)	Penggunaan Sumber Belajar menari di TK Nurya Bil Ilma
4	25 September 2023	Fitrianingsih (Walimurid Kelompok A)	Dampak positif menari di TK Nurya Bil Ilma
5	26 September 2023	Dewi (Walimurid Kelompok B)	Dampak positif Anak Didik dari menari di TK Nurya Bil Ilma

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar hidup, sketsa dan lain-lain<sup>53</sup>. Adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi adalah:

- a. Data yang berbentuk tertulis, untuk kondisi objektif TK Nurya Bil Ilma, diantaranya:
  - 1) Profil lembaga TK Nurya Bil Ilma Jember.

<sup>52</sup> Pramudya Hilma Khoirunnisa and Putri Nur Malasari, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Confidence', *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7.1 (2021), 49–56 <<https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2804>>.

<sup>53</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasu Publik Publise, 2012), Hal. 240.

- 2) Visi dan Misi TK Nurya Bil Ilma Jember.
  - 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan serta data jumlah peserta didik kelompok B.
  - 4) Sarana dan prasarana TK Nurya Bil Ilma Jember.
  - 5) Struktur organisasi TK Nurya Bil Ilma Jember.
- b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya :
- 1) Foto kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri anak di TK Nurya Bil Ilma Jember.
  - 2) Denah TK Nurya Bil Ilma Jember.
  - 3) Kondisi gedung TK Nurya Bil Ilma Jember.

## F. Analisi Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan data mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data<sup>54</sup>.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga jenuh<sup>55</sup>. Aktivitas dalam analisis data, yakni terdiri dari tiga alur yaitu terjadi secara bersama, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*Reduction*)

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up files notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### a. Proses Pemilihan

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 103.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Hal. 246.

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. Pemfokusan

Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu mengetahui arti dan makna dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun. Fokus penelitian kedua, yaitu proses pelaksanaan kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun. Dan fokus ketiga, yaitu dampak dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun.

c. Pengabstrakan

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan pengertian seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri anak, proses kegiatan, dan dampak dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma Jember dirasakan sudah dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Penstransformasian

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data



dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Data yang diperoleh dilapangkan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Display*)

Kegiatan utama kedua setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar disekolah atau data *display* surat kabar sangat sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tanyangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau<sup>56</sup>.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matrik, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang yang diperoleh berupa informasi tentang pengertian seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri anak, proses kegiatan, serta dampak dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil

<sup>56</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), Hal. 408-409.

Ilma Jember.

### 3. Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel<sup>57</sup>.

Dalam tahap analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahapan ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang diterapkan. Yaitu pengertian seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri, proses kegiatan, serta dampak kegiatan dari seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma Jember.

### G. Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik, triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dan digunakan untuk dengan maksud melakukan pencarian data yang sama pada sumber yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada kepala lembaga, peneliti juga perlu konfirmasi pada kepala lembaga, wakil

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Hal. 252

kesiswaan atau siswa. Sedangkan triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serentak<sup>58</sup>.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan<sup>59</sup>. Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kejadiannya dalam tahap pra lapangan yaitu :

#### a. Menyusun rencana penelitian

Rencana penelitian ini latar masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rencana pengumpulan data, rencana prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

#### b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

#### c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan syrat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kh Achmad Shiddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada TK Nurya Bil Ilma Jember.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, Hal. 274.

<sup>59</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Hal. 48.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Pengolahan data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri Kh Achmad Shiddiq Jember.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Lokasi yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah TK Nurya Bil Ilma yang terletak di Jalan Kenanga XII /49 RT 002 RW 025 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, dapat di jelaskan sebagai berikut :

##### **1. Sejarah singkat TK Nurya Bil Ilma**

Lembaga TK Nurya Bil Ilma berdiri pada tanggal 02 juni 2014 terletak di Jalan Kenanga XII / 49 RT 002 RW 025 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dan berdiri di tanah milik Bpk Slamet Naryo Wiharto seluas 164 M. Lembaga ini didirikan oleh Bpk Slamet Naryo Wiharto dan Ibu Nurul Sofiyah di latar belakangnya oleh kondisi masyarakat di kelurahan gebang masih sangat kurang tempat sekolah bagi anak – anak usia 5 – 6 tahun.

##### **2. Profil TK Nurya Bil Ilma**

- a. Identitas TK Nurya Bil Ilma<sup>60</sup>
- |                         |  |
|-------------------------|--|
| Nama Lembaga            | : TK Nurya Bil Ilma  |
| Alamat                  | : Jalan Kenanga XII / 49 RT 002 RW 025   |
| Desa / Kelurahan        | : Gebang   |
| Kecamatan               | : Patrang  |
| Kabupaten               | : Jember   |
| Nama Penyelenggaran TK: | Bpk. Slamet Naryo Wiharto  |
| Tahun Berdiri           | : 2014   |
| Nomor Telepon           | : 082302037265   |
| Alamat Yayasan          | : Jalan Kenanga XII / 49 RT 002 RW 025<br>Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang<br>Kabupaten Jember |

---

<sup>60</sup> Wawancara Bpk. Slamet Naryo Wiharto, Jember, 29 Juli 2023.

Nama Kepala TK : Nurul Farida S.Pd.I

Luas Tanah : 164 M

### 3. **Visi Misi dan Tujuan TK Nurya Bil Ilma**

Visi :

Mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah dengan jiwa yang islami.

Misi :

- Menanamkan nilai moral agama dengan kegiatan pembiasaan, menghafal doa-doa harian, melakukan sholat duha, wudhu dan menghafal surat-surat pendek disesuaikan dengan usia perkembangan anak.
- Berupaya mengembangkan perkembangan sosial dan emosional anak sesuai dengan usia perkembangan anak.
- Berupaya menanamkan kreatifitas dan kemandirian anak sesuai dengan usia perkembangan anak.
- Menanamkan budi pekerti luhur, disiplin, tanggung jawab, dan suka bekerja sesuai dengan usia perkembangan anak.

Tujuan:

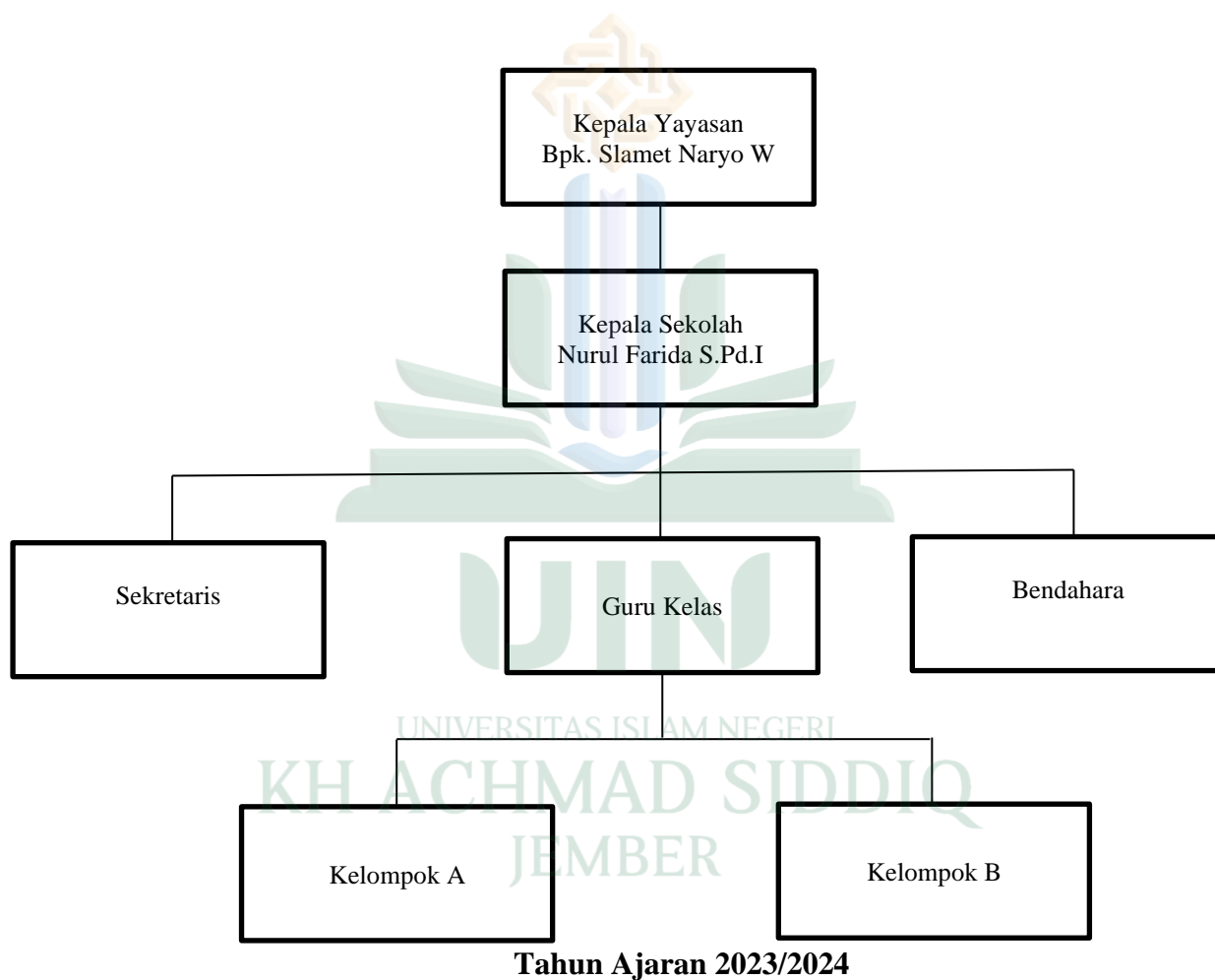
- Agar anak mempunyai akhlak yang mulia, bertanggung jawab, disiplin, berani, dan tanggung jawab.
- Agar anak mampu berbahasa dan berkomunikasi yang baik dengan lingkungan sekitarnya.
- Agar anak mandiri, kreatif, inovatif, dan mempunyai semangat yang tinggi.
- Anak mampu dan siap untuk menghadapi pendidikan berikutnya.

### 4. **Struktur Organisasi TK Nurya Bil Ilma**

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam

jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi TK Nurya Bil Ilma adalah sebagai berikut :

**Struktur Organisasi  
TK Nurya Bil Ilma Patrang Jember**



*Sumber:* Dokumentasi TK Nurya Bil Ilma<sup>61</sup>

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 tenaga pendidik di TK Nurya Bil Ilma Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

<sup>61</sup> Dokumentasi, Jember, 05 Agustus 2023

## 5. Data Jumlah Siswa

**Tabel 4.1**

**Data Jumlah Peserta Didik Kelompok A dan B TK Nurya Bil Ilma  
Tahun Ajaran 2023 / 2024**

	Jumlah Siswa		
	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
TK A	8	9	17
TK B	10	6	16
Jumlah			33

*Sumber* : Dokumentasi TK Nurya Bil Ilma<sup>62</sup>

Data peserta didik TK Nurya Bil Ilma pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 33 peserta didik, dengan jumlah ini peserta didik di bagi dua kelas yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Kelompok A berjumlah 17 yang terdiri 8 laki – laki dan 9 perempuan. Sedangkan kelompok B berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 10 laki – laki dan 6 perempuan.

## 6. Data Guru TK Nurya Bil Ilma

**Tabel 4.2**

**Data Kepegawaian TK Nurya Bil Ilma**

No	Nama	TTL	Keterangan
01	Slamet Naryo W		Ketua Yayasan
02	Nurul Farida S.Pd.I.		Kepala Sekolah
03	Eva Mujiati S.Pd.		Guru Kelompok A
04	Ita Anggraeni		Guru Kelompok B

*Sumber* : Dokumentasi TK Nurya Bil Ilma<sup>63</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pendidik di TK Nurya Bil Ilma sebanyak 3 orang, yang terdiri dari 2 pendidik lulusan SI, dan 1 lulusan SMA. Dengan latar belakang pendidik yang dimiliki guru

<sup>62</sup> Dokumentasi, Jember, 05 Agustus 2023

<sup>63</sup> Dokumentasi, Jember, 05 Agustus 2023



lembaga ini dapat menunjang pembelajaran yang ada di lembaga TK dengan baik dan sesuai dengan peraturan tentang guru yang berlaku di Indonesia.

## 7. Data Peserta Didik TK Nurya Bil Ilma

**Tabel 4.3**  
**Data Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir
1	Abbad Damar Pujiono	0821122	L	3162593871	Jember
2	Abhimana Dzaki Aulian Fauzi	0922127	L	3176443097	Jember
3	Achmad Abbasy Al Fatih	0922129	L	0177574908	Jember
4	Adeeva Afsheen Myesha	1023155	P	3185064167	Jember
5	Adhara Dwi Rafka	0922132	L	3177808171	Jember
6	Adhiyasta Putra Rahmatullah	0922128	L	3173718142	Jember
7	Adilan Nisa	1023152	P		Jember
8	Adrian Gibran Pratama	1023147	L	3182468555	Jember
9	Aisyah Naura Azzahra	1023142	P	3188898651	Jember
10	Alzena Mehrunisa Pramudya Ia	1023143	P	3184267720	Jember
11	Alzhea Naila Rahmania	0922139	P	3182069767	Jember
12	Arryan Satriyo Pujiono	1023144	L	3184460431	Jember
13	Arsyila Misyah Mufia Ikrimah	0922135	P	3174543676	Jember
14	Arya Bisma Prayoga	0922133	L	3170448832	Jember
15	Asyifa Napitupulu	0923140	P	3173509984	Jember

16	Aysila Puan Maharani	1023141	P	3183917213	Surabaya
17	Fatimah Azzahra	1023149	P	3177360855	Jember
18	Feril Fanesa Prasetiyo	1023148	L	3185027539	Jember
19	Friska Dwi Bintang	0922136	P	3175076322	Jember
20	Hafizh Rafi Ramadani	0922126	L	3176723334	Jember
21	Iqlila Najwa Asifa	1023150	P	3184568675	Jember
22	Jihan Salsabillah Putri	0922131	P	3174505690	Jember
23	Kevin Fengying Rahman Hanja	1023156	L	3189593874	Jember
24	Khinza Zahir Ravindra Putra	1023157	L	3180831814	Jember
25	Muhammad Ibrahim Alfarizy	1023153	L	3185501661	Jember
26	Muhammad Lazio Alan Batian	0922137	L	3176639650	Jember
27	Muhammad Maulana Ishaq Saifull	1023146	L	3182808106	Jember
28	Muhammad Nazril Alfaqih	0922130	L	3173387809	Jember
29	Muhammad Sholahuddin Al Ayyub	1023145	L	3182703616	Jember
30	Nadira Azmi Falisa	1023151	P		Jember
31	Naylatus Sholeha	0922134	P	3172404370	Jember
32	Ruhila Panca Oktafia	1023158	P	3174855760	Jember
33	Satria Nur Anggara Pamungkas	1023154	L	3185187106	Jember

## 8. Sarana dan Prasarana di TK Nurya Bil Ilma

Unsur penunjang lainnya yang membantu terlaksana kelancaran proses belajar mengajar di TK Nurya Bil Ilma adalah tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Data tentang sarana prasarana tersebut sebagaimana dijelaskan dalam tabel terlampir.

**Tabel 4.4**  
**Data Gedung TK Nurya Bil Ilma**

No	Sarana	Jumlah
1	Kelas	2
2	Kantor Guru	1
3	Area Bermain	1
4	Mushollah	1
5	Toilet	2

Sumber : Dokumentasi TK Nurya Bil Ilma<sup>64</sup>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sarana di lembaga TK Nurya Bil Ilma sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut.

**Tabel 4.5**  
**Sarana Pendukung Pembelajaran**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Almari	1
2	Meja	4
3	Loker	1
4	Jam Dinding	2
5	Perosotan	1
6	Jungkat Jungkit	1
7	Papan Titihan	1
8	Matras	2
9	APE Dalam	2

<sup>64</sup> Dokumentasi, Jember, 05 Agustus 2023

10	ATS Anak	33 set
11	Meja Guru	2
12	Kursi Guru	4

Sumber : Dokumentasi TK Nurya Bil Ilma<sup>65</sup>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sarana prasarana di TK Nurya Bil Ilma sudah Cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran dilembaga tersebut.

## 9. Kurikulum di TK Nurya Bil Ilma

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum diknas yang dipadukan dengan kurikulum pembelajaran holistic berbasis karakter. Adalah membangun secara utuh dan seimbang pada setiap murid dalam seluruh aspek pembelajaran-spiritual, moral, imajinasi, intelektual, budaya estetika, emosi dan fisik-mengarahkan seluruh aspek-aspek tersebut kearah pencapaian sebuah kesadaran tentang hubungannya dengan Tuhan, yang merupakan tujuan akhir dari semua kehidupan manusia di dunia.

Berbasis karakter nilai-nilai luhur dan Kurikulum 13 seperti yang sudah disebutkan di bagian Visi dan Misi sekolah TK Nurya Bil Ilma Jember mempunyai beberapa keistimewaan sebagai nilai tambah sebuah taman bermain untuk pendidikan anak usia dini. Beberapa aspek nilai tambah tersebut adalah:

- a. Program bermain sambil belajar melalui pendekatan pendidikan *modern – active learning* dengan memperhatikan student centered untuk mengoptimalkan potensi anak.
- b. Program bermain sambil belajar diterapkan secara holistic / integrated study agar dapat lebih menyeluruh dan lebih bermakna, melalui kegiatan-kegiatan dengan mengaplikasikan variasi methodology.

<sup>65</sup> Dokumentasi, Jember, 05 agustus 2023

- c. Sekolah sangat *concern* dengan keseimbangan perkembangan potensi anak berupa potensi spiritual, sosial, intelektual, fisik maupun psikis melalui kegiatan sekolah yang *enjoy, fun* dan *meaningful*.
- d. Program bermain sambil belajar dapat berupa: *language-communication, math power, science skills, social skills, art, music, outbound, phsycal movement, swimming, religion and values*.
- e. Untuk mendukung terlaksananya program tersebut, TK Nurya Bil Ilma Jember edu/prog memfasilitasi dengan fasilitas mandiri/milik sekolah sendiri yang berupa: *Science corner, gardening area, play area*, dan *gazebo* untuk *art* dan *values*
- f. TK Nurya Bil Ilma Jember *education/ programm concern* dengan *Human-Resources* yang mendukung terlaksananya program pendidikan anak usia dini. Guru yang handal dan berpengalaman disiapkan untuk mendidik siswa.

Jember, 01 Agustus 2023

Kepala TK TK Nurya Bil Ilma

**Nurul Farida S.Pd.I**

Data tersebut diatas adalah data terkait dengan tempat penelitian dengan Perencanaan Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Nurya Bil Ilma Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Setiap penelitian harus disertai dengan Penyajian Data sebagai penguat. Sebab data inilah yang akan di analisa sesuai dengan analisa data yang digunakan. Sehingga dari data yang di analisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan mendung

fokus penelitian. Maka pada penyajian data dan analisa data akan dipaparkan secara runtut terperinci tentang objek yang diteliti.

**1. Bagaimana teori-teori dalam seni tari dapat mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun pada TK Nurya Bil Ilma?**

Anak usia 5 – 6 tahun bisa di sebut dengan kelompok B. Pada kelompok B adalah kelompok yang yang memasuki tahap ke 2 dalam proses belajar di TK Nurya Bil Ilma. Seni tari pada anak usia dini dapat meningkatkan stimulasi dan perkembangan yang sangat bagus jika dikembangkan dengan maksimal.

Perencanaan dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia dini perlu dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma tanggal 04 September 2023. Beliau menjawab:

*“untuk latihan tari di sini dilaksanakan 1 minggu 1 kali pada hari sabtu. Diharapkan anak anak dapat menguasai satu tarian untuk ditampilkan pada kegiatan tasyakuran akhir tahun atau pada kegiatan kegiatan tertentu”.*

Selain latihan rutin, terdapat dua teori dalam seni tari yang harus di ketahui dan di fahami oleh Anak usia 5 – 6 tahun di TK Nurya Bil Ilma sebelum melakukan tarian yaitu: 1) Unsur – unsur seni tari dan 2) Unsur Pendukung dalam Seni Tari.

**1) Unsur – Unsur dalam Seni Tari**

**a. Wiraga (Raga)**

Unsur utama dalam tari yang pertama adalah wiraga atau raga. Wiraga adalah gerakan tubuh yang dinamis, ritmis, dan memiliki unsur keindahan atau estetis. Unsur estetis dalam tarian harus ditonjolkan dalam sebuah tarian.

Gerakan dalam tarian dibagi menjadi dua yaitu gerak murni dan gerak maknawi. Gerak murni adalah gerak tanpa tujuan. Sedangkan gerak maknawi adalah gerakan yang memiliki makna atau maksud secara mendalam.

Umumnya ketika penonton melihat gerakan-gerakan penari dalam sebuah pertunjukan, mereka dapat menebak karakteristik dan watak penari. Contohnya yaitu ketika wanita memutarakan pergelangan tangan yang berarti keluwesan dan kelembutan. Serta gerakan berkacak pinggang yang memiliki arti kekuasaan atau kewibawaan karakter pria.

b. Wirama (Irama)

Gerakan indah berlenggak-lenggok penari tidak akan lengkap tanpa adanya iringan irama musik. Irama akan mengiringi penari sehingga menciptakan gerakan yang lebih bermakna dan terciptanya harmonisasi serta keindahan.

Ketukan dan tempo birama juga dapat digunakan sebagai tanda bagi penari kapan ia harus mengganti gerakan atau berhenti. Wirama dapat berupa rekaman musik yang menggunakan instrument seperti kecapi, seruling, tepuk tangan, hentakan kaki, maupun nyanyian.

c. Wirasa (Rasa)

Unsur utama dalam tari yang ketiga yaitu wirasa. Wirasa adalah kemampuan seorang penari dalam menghayati dan menyampaikan perasaan kepada penonton lewat ekspresi wajah dan gerakan.

Pendalaman karakter penari penting agar karakter yang terbangun dapat diekspresikan dengan mimik wajah yang selaras. Unsur wirasa tidak dapat dipisahkan dari wiraga dan wirama. Wirasa bertujuan untuk memperkuat karakter, keindahan, dan pertunjukan tari itu sendiri. Tanpa adanya wirasa dalam seni tari, pesan dan makna tarian tidak tersalurkan kepada penonton.

d. Wirupa (Ekspresi)

Wirupa adalah kemampuan yang dimiliki seorang penari dalam mengekspresikan tarian melalui mimik wajah dan pendalaman

karakter. Wirupa sama pentingnya seperti wiraga, wirama, dan wirasa, agar penonton dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penari.

## 2) Unsur Pendukung dalam Seni Tari

Seni tari tak hanya memiliki unsur utama saja. Namun di dalamnya juga terdapat sebuah unsur pendukung. Beberapa unsur pendukung ini bisa membuat para penonton begitu tertarik untuk melihat tarian yang penuh akan gerakan ritmis di dalamnya. Agar para siswa juga semakin paham akan unsur pendukung dalam seni tari. Maka penjelasan di bawah ini akan lebih mudah membantu.

### a. Iringan

Unsur pendukung yang pertama adalah unsur iringan. Unsur iringan ini bisa dari musik dan juga penari itu sendiri. Adanya iringan musik akan bisa membuat setiap gerakan yang dilakukan oleh penari menjadi lebih berirama seta lebih ritmis.

Adanya perpaduan antara iringan musik dengan seni tari akan menjadikan para penonton lebih banyak berminat untuk menyaksikannya. Hal ini karena daya tarik yang diberikan oleh perpaduan tersebut menjadikan seni tari lebih memikat. Berikutnya adalah iringan dari penari itu sendiri. Sebagai contohnya adalah teriakan, hentakan tepukan dan lain sebagainya. Adanya iringan dari penari akan membuat seni tari terlihat lebih indah untuk disaksikan.

### b. Kostum

Berikutnya ada kostum yang bisa jadi unsur pendukung dari seni tari itu sendiri. Setiap kostum yang dikenakan oleh para penari harus disesuaikan dengan suasana dan jenis tari itu sendiri. Bahkan seni tari dari setiap daerah juga memiliki konstumnya masing-masing. Dari kostum seni tari yang berbeda-beda pada setiap daerah akan mampu menunjukkan unsur kedaerahan yang lebih menonjol ketika disaksikan oleh para penonton.



c. Tata Rias

Tata rias juga bisa menjadi unsur pendukung dalam seni tari. Ketika penari tidak menggunakan tata rias yang begitu maksimal. Maka ada kemungkinan jika ekspresi yang ditunjukkan oleh penari tersebut begitu kurang maksimal sekaligus pesan dan suasana pada tarian yang dibawakan juga akan kurang tersampaikan kepada para penonton. Artinya tata rias yang digunakan pada seni tari harus sesuai dengan tarian yang akan dibawakan. Tata rias bisa dilakukan oleh penari itu sendiri atau menggunakan bantuan jasa penata rias.

d. Pola Lantai atau Blocking

Seni tari yang selalu bisa memfokuskan pada gerakan ritmis akan membuat penari tak hanya berdiam diri di atas panggung saja. Para penari tersebut akan bisa bergerak kesana kemari. Maka dari itu penting sekali bagi seorang penari untuk bisa menguasai panggung. Hal ini dilakukan juga agar setiap gerakan yang dilakukan oleh penari mampu memikat daya tarik dari para penonton. Penguasaan panggung bisa dilakukan melalui beberapa cara seperti latihan sebelum melakukan pementasan, posisi dari penonton hingga ukuran panggung atau tempat.

Ketika seorang penari bisa menguasai panggung. Maka gerak tari yang ia bawakan akan bisa memikat para penonton yang menyaksikan penampilannya. Lalu ketika gerak tari dilakukan secara berkelompok, maka penguasaan panggung juga harus dilakukan dengan lebih teliti lagi. Hal ini dilakukan agar gerak tari yang dilakukan oleh kelompok penari bisa terlihat lebih maksimal lagi.

e. Gerakan

Terakhir ada gerakan yang juga masuk ke dalam salah satu unsur pendukung dalam seni tari. Setiap gerak tari yang dilakukan oleh penari bisa dikombinasikan dengan gerakan

tambahan. Contohnya adalah tepukan, hentakan dan lain sebagainya. Gerakan yang dilakukan bukan hanya berasal dari tangan dan kaki saja. Namun dari ekspresi wajah juga harus bisa lebih diperhatikan. Ketika seni tari yang dilakukan bisa dikombinasikan dengan gerakan tambahan sekaligus ekspresi wajah. Maka seni tari tersebut akan terlihat lebih estetika dan lebih memukau.

Penjelasan diatas dikuatkan dengan dokumentasi dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti melakukan wawancara Kepala Sekolah di dalam ruang kepala Sekolah.



**Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Nurya Bil**

**Ilma**

## 2. Bagaimana Pelaksanaan Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Nurya Bil Ilma?

Pelaksanaan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5 – 6 Tahun di TK Nurya Bil Ilma sangatlah mudah untuk dilakukan dimanapun dan dalam kondisi apapun. Karena seni tari adalah Gerakan yang mudah untuk di tiru dan di ikuti oleh setiap anak – anak baik di rumah maupun di sekolah. Salah satu proses kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun pada TK Nurya Bil Ilma Kabupaten Jember adalah dengan cara:

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ita Anggraeni sebagai guru wali kelas kelompok B pada 11 September 2023 mengatakan:

*“Seni tari ialah menggunakan media tubuh manusia sebagai alat berekspresi. Dalam melakukan gerak tari, Tubuh harus mempunyai kompetensi yang lebih dari gerak yang lainnya. Kompetensi ini meliputi kelenturan tubuh, keseimbangan, daya tahan, kecepatan dan ketepatan. Seni tari yang menggunakan media tubuh berkolaborasi dengan seni musik, seni rupa dan seni peran”.*



**Foto 2. Pemanasan dahulu sebelum Latihan Menari**

Selain itu ada beberapa cara dan proses yang harus di ikuti oleh anak – anak usia 5-6 tahun TK Nurya Bil Ilma agar dapat belajar dan Latihan seni tari.

Gerak tari adalah perubahan posisi atau sikap anggota badan saat menari. Gerak tari ini merupakan unsur utama dalam tari. Gerak tari memiliki unsur berikut yaitu:

1. Gerak tari klasik, yaitu gerak tari yang menggunakan gerak murni dan gerak ekspresif yang telah diperhalus. Tema gerakannya yaitu menirukan kegiatan manusia dan meniru hewan. Gerakan ini sudah terpilih dan memiliki nilai simbolik dengan patokan atau pola-pola gerak yang sudah ditentukan. Contohnya yaitu gerak tari Golek, tari Bedhaya, dan tari Topeng.
2. Gerak tari kerakyatan, adalah gerak tari yang gerakannya menirukan kegiatan dan emosi manusia sampai menirukan perangai hewan. Contoh gerak tari ini yaitu Tari Ketuk Tilu dan Reog Ponorogo.
3. Gerak tari kreasi baru, adalah gerak tari yang dibentuk dari paduan beberapa ragam gerak tari klasik atau kerakyatan sehingga menjadi bentuk gerak baru. Contoh gerak tari ini adalah tari Saman, tari Seringi, dan tari Kecak.



**Foto 3. Mulai melakukan tarian yang di pandu oleh guru kelompok B**

**3. Apa dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma?**

Seni tari sebagai salah satu wadah yg digunakan untuk meumbuhkan rasa percaya diri sebab didalamnya terdapat beberapa hal untu memotifasi diri dalam berkarya.

*“Disamping itu seni tari dapat memiliki dan melatih kemampuan dalam tiga hal, yakni: Wiraga, wirama, dan wirasa. Wiraga dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih fisik, wirama untuk melatih kemampuan audio untuk menangkap alunan musik sebagai pengiring tari,”* kata Ita Angraeni selaku guru Kelompok B tahun TK Nurya Bil Ilma, 18 September 2023.

Lanjutnya, wirasa digunakan untuk melatih kepekaan rasa hingga antara wiraga, irama dan wirasa terjadi keterpaduan gerak yang indah dipandang mata.

*“Tarian juga dapat dijadikan sebagai alat membentuk karakter dari manusa untuk menjadi lebih baik, dalam artian seni tari tradisional dapat membentuk perilaku mulia, lembut dan bersahaja,”* tegasnya,

Begitu kuatnya tari tradisional mempengaruhi diri seseorang ujarnya, nampak dalam prilakunya dalam keseharian yg begitu anggun, ramah dan lembut.

*“Seni tari merupakan pendekatan ideal yang bertujuan merangsang daya imajinasi dan dapat dijadikan sarana untuk menjaga fisik ini juga meningkatkan kebugaran tubuh,”* jelasnya.

Tari dalam hal ini adalah keterampilan dalam diri manusia yang dapat dikembangkan dan diasah sesuai dengan yang dikuasai agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam melakukan suatu pekerjaan.



**Foto 4. Peneliti mewawancarai guru kelompok B**

Dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma juga sangat berdampak pada diri anak – anak.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu wali murid pada tanggal 26 September 2023: Wali murid tersebut menjawab bahwa:

*“anak – anak merasa percaya diri ketika melakukan sesuatu, yaitu 1) Rasa percaya diri akan timbul saat kita menari, hal tersebut karena kita yakin pada gerakan yang kita lakukan, sehingga rasa tersebut tumbuh di diri anak – anak. 2) Kerja sama, kerja sama dapat timbul dengan adanya menari bersama dengan kelompok, yaitu saling melengkapi dan menolong yang lainnya. 3) Cinta tanah air, saat menari tarian tradisional maka akan menumbuhkan sikap atau rasa cinta tanah air dari diri seorang penari, rasa kagum maupun bangga”.*



**Foto 5. Peneliti mewawancarai wali murid kelompok B**

Selain dampak positif yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma, anak – anak juga mendapatkan manfaat seni tari dan mengisi beberapa acara seperti: a) Pertunjukan Kesenian, b) Sarana Upacara Adat, c) Sarana Hiburan, dan d) Pergaulan.

Penampilan seni tari di atas panggung memiliki beberapa fungsi. Beberapa fungsi tentang seni tari seperti penjelasan di bawah ini.

1. Pertunjukan Kesenian

Seni tari bisa memiliki fungsi sebagai bentuk pertunjukan dari pagelaran kesenian khususnya untuk kesenian daerah. Adanya pentas seni yang menyuguhkan seni tari bisa membuat masyarakat tahu keindahan dari setiap gerakan tari yang dibawakan oleh penari.

Apalagi ketika gerakan seni tari yang dibawakan sudah terkonsep. Maka seni tari yang dibawakan oleh penari bisa memiliki daya tarik tersendiri. Bahkan para penonton juga bisa lebih tersentuh akan gerak tari yang ada di atas panggung tersebut. Selain itu adanya seni tari pada pertunjukan kesenian juga mampu meningkatkan aspek pariwisata dari daerah setempat.

2. Sarana Upacara Adat

Indonesia kaya akan kebudayaan seperti seni tari yang ditampilkan

bertepatan dengan upacara adat. Bahkan seni tari terkadang juga ditampilkan pada saat ritual keagamaan tertentu.

Ada beberapa tujuan tertentu yang diharapkan ketika seni tari ditampilkan pada saat upacara adat atau ritual keagamaan tertentu seperti memohon kelancaran panen, memohon hujan dan lain sebagainya.

### 3. Sarana Hiburan

Penonton yang menyaksikan seni tari tak hanya ingin mendapatkan makna yang ingin disampaikan oleh penari tersebut. Namun para penonton juga ingin mendapatkan hiburan dari seni tari yang sedang disuguhkan di hadapannya.

Maka dari itu seni tari juga memiliki fungsi sebagai sarana hiburan, baik bagi para pencinta seni tari maupun bagi masyarakat awam sekaligus. Semakin menarik seni tari yang ditampilkan. Maka penonton akan lebih mudah untuk terhibur.

### 4. Pergaulan

Fungsi terakhir dari seni tari adalah sebagai sarana pergaulan. Dimana dengan adanya seni tari akan mempermudah pergaulan sekaligus meningkatkan hubungan sosial dari satu orang dengan orang lain. Baik itu untuk sesama penari maupun mereka yang membantu suksesnya penampilan seni tari tersebut.

Pembiasaan-pembiasaan tersebut selalu diingatkan, diterapkan, dicontohkan oleh guru-guru di TK Nurya Bil Ilma Jember bahkan dengan orangtua mereka dirumah. Hal tersebut di pertegas oleh pernyataan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

*“Kami semua team guru di TK Nurya Bil Ilma Jember sangat concern terhadap seni tari yang dapat mengembangkan kepercayaan diri pada anak – anak usia 5 – 6 tahun di TK Nurya Bil Ilma tersebut. Semua guru disini selalu mempertegas anak-anak untuk percaya diri dan mampu mengerjakan tugas secara mandiri, tidak bergantung kepada orang lain.*



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurya Bil Ilma” dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Teori Pelaksanaan menari dapat mengembangkan rasa percaya diri dengan dua teori dalam seni tari yang dilakukan oleh anak usia 5 – 6 tahun di TK Nurya Bil Ilma sebelum melakukan tarian yaitu: 1) Unsur – unsur seni tari yaitu: a) Wiraga (Raga) b) Wirama (Irama) c) Wirasa (Rasa) d) Wirupa (Ekspresi) dan Unsur Pendukung dalam Seni Tari a) Iringan b) Kostum c) Tata Rias d) Pola Lantai atau Blocking d) Gerakan.
2. Pelaksanaan Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Nurya Bil Ilma yaitu Seni tari ialah menggunakan media tubuh manusia sebagai alat berekspresi. Dalam melakukan gerak tari, tubuh harus mempunyai kompetensi yang lebih dari gerak yang lainnya. Kompetensi ini meliputi kelenturan tubuh, keseimbangan, daya tahan, kecepatan dan ketepatan. Seni tari yang menggunakan media tubuh berkolaborasi dengan seni musik, seni rupa dan seni peran. Gerak tari adalah perubahan posisi atau sikap anggota badan saat menari. Gerak tari ini merupakan unsur utama dalam tari. Gerak tari memiliki unsur berikut yaitu: a) Gerak tari klasik, b) Gerak tari kerakyatan, c) Gerak tari kreasi baru.
3. Dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma yaitu Seni tari sebagai salah satu wadah yg digunakan untuk meumbuhkan rasa percaya diri sebab didalmnya terdapat beberapa hal untu memotifasi diri dalam berkarya yaitu: a) Tarian juga dapat dijadikan sebagai alat membentuk karakter dari manusa untuk menjadi lebih baik, dalam artian seni tari tradisional dapat membentuk perilaku mulia, lembut dan bersahaja. b) Seni tari merupakan

pendekatan ideal yang bertujuan merangsang daya imajinasi dan dapat dijadikan sarana untuk menjaga fisik ini juga meningkatkan kebugaran tubuh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang upaya meningkatkan rasa percaya diri anak, juga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di TK.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Bagi lembaga TK, Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran objektif tentang upaya mengembangkan rasa percaya diri anak dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga TK Nurya Bil Ilma terkait proses pengembangan rasa percaya diri anak di lingkungan sekolah.
4. Bagi pembaca, Hasil penelitian dan temuan penelitian nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Menindaklanjuti penelitian ini dengan berbagai literatur dan variasi yang lebih mendalam guna pemahaman lebih lanjut tentang seni tari dalam meningkatkan mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini.

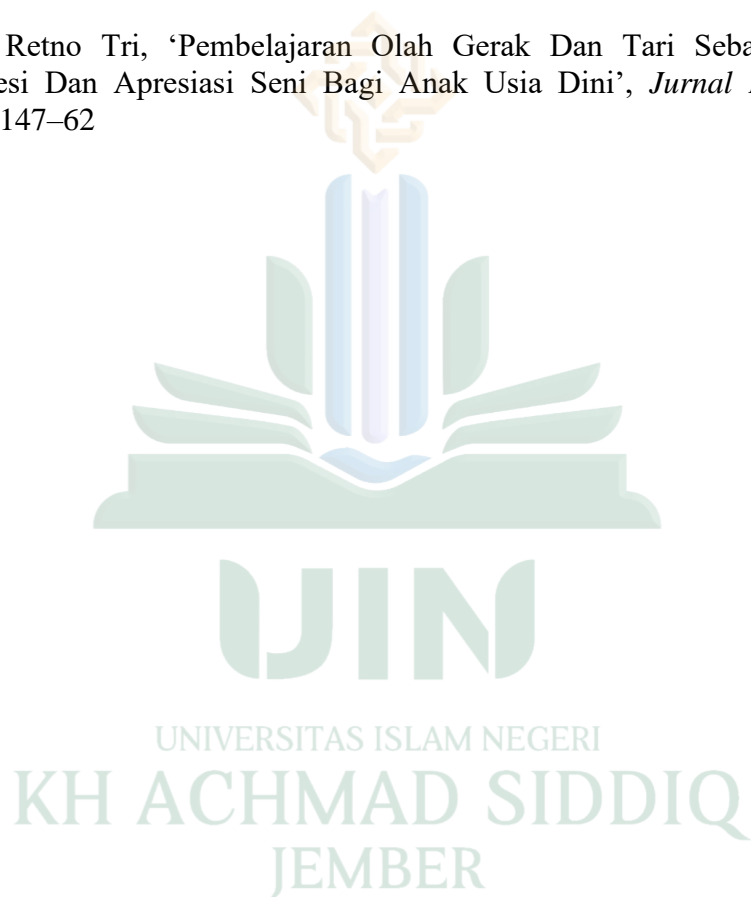
## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Mukti, 'Hakikat Anak Usia Dini', *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 65 <[repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf](https://repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf)>
- Aplirina, Gius Nadiya, *Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida II Bandar Lampung*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII
- Damayanti, Ni kadek ayu, Nice Maylani Asril, and Dewa Gede Firstia Wirabrata, 'Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11.1 (2023), 140–47 <<https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.63471>>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S., *Teori-Teori Psikologis*, 2010
- Hermayanti, Titin, 'Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Menari Kreatif', *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9.2 (2015), 389–400
- Khoirunnisa, Pramudya Hilma, and Putri Nur Malasari, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Confidence', *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7.1 (2021), 49–56 <<https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2804>>
- Klara Siswa, Claudia, 'Kegiatan Menari Pada Anak Kelompok B Tk Gabus 1 Ngrampal , Sragen', 2013
- Mufidah Annisa, 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Tahun 2022', *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022 <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62070>>
- Mustari, Mohamad, 'Refleksi Untuk Pendidikan Karakter', 2011, 1–13
- Putri, Dhara Atika, and Desyandri Desyandri, 'Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2019), 185–90 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.51>>
- Rian, 'Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok', *Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura*, 8.7 (2019), 1–15
- Rofiq, Ainur, 'Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Di TK Annabil Gelok Mulya Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Majalengka', *Dharma Jaya*, 3.2 (2023), 150–62
- Tanjung, Rapita, Tamin Ritonga, and Eva Yanti Siregar, 'Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Batu Barus', *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4.1 (2021), 88–96
- Tineung Arum Purnamasari, Alis Triena Permanasari, 'Implementasi

Pembelajaran Tari Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-6 Tahun', *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 4.1 (2019), 25–35

Widyarini, Yuni, 'Upaya Meningkatkan Percaya Diri Dalam Menari Melalui Metode Rangsang Musik Bagi Anak TK Di KB-TK Hj.Isriati Baiturrahman 2 Islamic Center Semarang', *Skripsi Pada Universitas Negeri Semarang*, 2011

Wulandari, Retno Tri, 'Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Ekspresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan*, 2017, 147–62



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah  
NIM : T20175003  
Prodi / Jurusan : PIAUD / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmua Keguruan  
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember  
Tempat tanggal lahir : Jember, 26 Maret 1998  
Alamat : Jalan. Kenanga XII / 49, RT 002 RW 025 Kel. Gebang  
Kec. Patrang Kab. Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurya Bil Ilma”** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kcuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar benarnya.

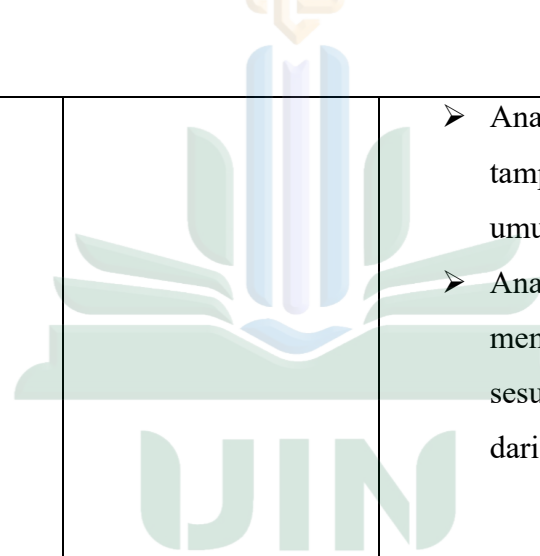
Jember, 05 Juni 2024



Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah

NIM. T20175003

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
<p>IMPLEMENTASI SENI TARI DALAM MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK NURYA BIL ILMA</p>	<p>1. Seni tari</p> <p>2. Percaya diri</p>	<p>a. Gerakan tari</p> <p>b. Musik tari</p> <p>a. Mengekspresikan diri</p> <p>b. Perilaku percaya diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak dapat melatih menggerakkan tangan dan kaki</li> <li>• Anak dapat mengkoordinasi kan antara gerakan tangan dan kaki</li> <li>• Anak dapat memadukan musik dengan gerakan</li> <li>• Jelaskan jenis – jenis musik</li> <li>➤ Anak dapat mengetahui macam – macam ekspresi, seperti : marah, sedih, bahagia</li> </ul>	<p>1. Informasi</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Guru</p> <p>c. Siswa dan siswi</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Buku penunjang</p> <p>4. Dokumentasi</p>	<p>1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2. Metode pengambilan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>a</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Metode analisis data deskriptif kualitatif :</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Penyajian data</p>	<p>1. Bagaimana proses kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri usia 5 – 6 tahun pada TK Nurya Bil Ilma ?</p> <p>2. Bagaimana dampak dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5 – 6 tahun di TK</p>



- Anak berani tampil di depan umum
- Anak dapat memperagakan sesuai contoh dari guru

- c. Penarikan kesimpulan
- 4. Keabsahan data :
  - a. Triangulasi sumber
  - b. Triangulasi teknik

Nurya Bil  
Ilma ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



# JURNAL PENELITIAN

LOKASI : TK NURYA BIL ILMA JEMBER

NO	Hari,Tanggal	Kegiatan	TTD
1	7-8-2023	Pra Observasi	Nuril
2	8-8-2023	Penyerahan surat ijin penelitian kepada Ibu Nurul Farida ,S.PdI selaku Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma	Nuril
3	14-8- 2023	Observasi	Nuril
4	4-9-2023	Observasi dan Wawancara kepada ibu Nurul Farida selaku Kepala Sekolah	Nuril
5	11-9-2023	Observasi dan wawancara kepada ibu Ita Anggraeni selaku guru Kelompok B	Nuril
6	18-9-2023	Observasi dan wawancara kepada ibu Ita Anggraeni selaku guru Kelompok B	Nuril
7	25-9-2023	Observasi dan wawancara kepada ibu fitrianingsih selaku wali murid	Nuril
8	26-9-2023	Observasi dan wawancara kepada ibu fitrianingsih selaku wali murid	Nuril
9	29-9-2023	Permohonan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di TK Nurya Bil Ilma	Nuril

Jember, 3 Oktober 2023

Kepala TK Nurya Bil Ilma



NURUL FARIDA, S.PdI



2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan				√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√	√	√			√	√							
2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan							√	√	√	√								√	√	√	√	√			√	√			√	√				
2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	√	√	√																															
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya				√	√					√	√	√	√					√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√				
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain				√	√	√						√	√	√					√	√	√				√	√								
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri				√	√	√												√	√	√					√	√								
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	√	√	√							√	√	√						√	√	√				√	√									
2.13	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur							√	√	√	√			√	√	√	√			√	√	√													
2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah diri dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman				√	√	√	√	√	√									√	√	√	√	√			√	√	√	√						
KI-3	<b>Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√								√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	
3.2	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√			√	√						





**Lampiran 3. Hasil Wawancara Wali Siswa Kelompok B TK Nurya Bil Ilma**

Nama : Wali siswa

Jabatan : Wali siswa Kelompok B TK Nurya Bil Ilma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma?</p>	<p><i>“anak – anak merasa percaya diri ketika melakukan sesuatu, yaitu 1) Rasa percaya diri akan timbul saat kita menari, hal tersebut karena kita yakin pada gerakan yang kita lakukan, sehingga rasa tersebut tumbuh di diri anak – anak. 2) Kerja sama, kerja sama dapat timbul dengan adanya menari bersama dengan kelompok, yaitu saling melengkapi dan menolong yang lainnya. 3) Cinta tanah air, saat menari tarian tradisional maka akan menumbuhkan sikap atau rasa cinta tanah air dari diri seorang penari, rasa kagum maupun bangga”.</i></p>
2.		

## Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru Kelompok B TK Nurya Bil Ilma

Nama : Ita Anggraeni.

Jabatan : Guru Kelompok B TK Nurya Bil Ilma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p><i>Bagaimana Pelaksanaan Seni Tari dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Nurya Bil Ilma?</i></p>	<p><i>“Seni tari ialah menggunakan media tubuh manusia sebagai alat berekspresi. Dalam melakukan gerak tari, Tubuh harus mempunyai kompetensi yang lebih dari gerak yang lainnya. Kompetensi ini meliputi kelenturan tubuh, keseimbangan, daya tahan, kecepatan dan ketepatan. Seni tari yang menggunakan media tubuh berkolaborasi dengan seni musik, seni rupa dan seni peran”.</i></p>
2.	<p><i>Apa dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma?</i></p>	<p><i>“Disamping itu seni tari dapat memiliki dan melatih kemampuan dalam tiga hal, yakni: Wiraga, wirama, dan wirasa. Wiraga dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih fisik, wirama untuk melatih kemampuan audio untuk menangkap alunan musik sebagai pengiring tari,”</i></p> <p><i>“Tarian juga dapat dijadikan sebagai alat membentuk karakter dari manusia untuk menjadi lebih baik, dalam artian seni tari tradisional dapat membentuk perilaku mulia, lembut dan bersahaja,” tegasnya</i></p> <p><i>“Seni tari merupakan pendekatan ideal yang bertujuan merangsang daya imajinasi dan dapat dijadikan sarana untuk menjaga fisik ini juga meningkatkan kebugaran tubuh,” jelasnya.</i></p>

### Lampiran 1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma

Nama : Nurul Farida S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Bagaimana teori-teori dalam seni tari dapat mengembangkan percaya diri anak usia 5-6 tahun pada TK Nurya Bil Ilma?</i>	<i>“untuk latihan tari di sini dilaksanakan 1 minggu 1 kali pada hari sabtu. Diharapkan anak anak dapat menguasai satu tarian untuk ditampilkan pada kegiatan tasyakuran akhir tahun atau pada kegiatan kegiatan tertentu”.</i>
2.	<i>Apa dampak perubahan dari kegiatan seni tari dalam mengembangkan percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma?</i>	<i>“Kami semua team guru di TK Nurya Bil Ilma Jember sangat concern terhadap seni tari yang dapat mengembangkan kepercayaan diri pada anak – anak usia 5 – 6 tahun di TK Nurya Bil Ilma tersebut. Semua guru disini selalu mempertegas anak-anak untuk percaya diri dan mampu mengerjakan tugas secara mandiri, tidak bergantung kepada orang lain.</i>



## Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Fiska  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Makna Tari dalam gerak				X
2	Makna Tari dalam music				X
3	Makna Tari dalam kostum			X	
4	Makna Tari dalam rias				X
5	Makna Tari dalam property			X	
<b>Total Nilai</b>		20			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{20}{4} = \dots\dots\dots$$

## Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Hafiz  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
2	Makna Tari dalam music	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
4	Makna Tari dalam rias	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
5	Makna Tari dalam property	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
<b>Total Nilai</b>		13			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{13}{5} = 2,6$

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
Nama Siswa : Syifa  
Kelas : B  
Petunjuk menilai:

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
3 artinya baik/jelas;  
4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	3	X
2	Makna Tari dalam music	1	2	3	X
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	X	4
4	Makna Tari dalam rias	1	2	X	4
5	Makna Tari dalam property	1	2	X	4
Total Nilai		17			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{17}{5} = 3,4$

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Arya  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	<del>2</del>	3	4
2	Makna Tari dalam music	1	<del>2</del>	3	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	<del>3</del>	4
4	Makna Tari dalam rias	1	2	<del>3</del>	4
5	Makna Tari dalam property	1	<del>2</del>	3	4
<b>Total Nilai</b>		12			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{12}{5} = 2,4$$

## Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : *Nayla*  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
2	Makna Tari dalam music	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
4	Makna Tari dalam rias	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
5	Makna Tari dalam property	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
<b>Total Nilai</b>		<b>13</b>			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{13}{5} = \dots\dots\dots 2,6$

## Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Patih  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
2	Makna Tari dalam music	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
4	Makna Tari dalam rias	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
5	Makna Tari dalam property	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
<b>Total Nilai</b>		13			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{13}{5} = 2,6$

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Dyas  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	3	X
2	Makna Tari dalam music	1	2	3	X
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	X	4
4	Makna Tari dalam rias	1	2	X	4
5	Makna Tari dalam property	1	2	X	4
Total Nilai		17			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  =  $\frac{17}{5}$  = 3,4

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
Nama Siswa : *Abad*  
Kelas : B  
Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
3 artinya baik/jelas;  
4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	<del>3</del>	4
2	Makna Tari dalam music	1	2	<del>3</del>	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	<del>3</del>	4
4	Makna Tari dalam rias	1	<del>2</del>	3	4
5	Makna Tari dalam property	1	<del>2</del>	3	4
Total Nilai		3			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{3}{5}$



**Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan**

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Gibran  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
                   2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
                   3 artinya baik/jelas;  
                   4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
2	Makna Tari dalam music	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
4	Makna Tari dalam rias	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
5	Makna Tari dalam property	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
<b>Total Nilai</b>		<b>13</b>			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  =  $\frac{13}{3}$

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Arsy  
 Kelas : B

Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Makna Tari dalam gerak				X
2	Makna Tari dalam music				X
3	Makna Tari dalam kostum				X
4	Makna Tari dalam rias				X
5	Makna Tari dalam property		X		
Total Nilai		18			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  =  $\frac{18}{4}$  = 4,5

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : *Dora*  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Makna Tari dalam music	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Makna Tari dalam rias	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
5	Makna Tari dalam property	1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4
Total Nilai		12			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  =  $\frac{12}{3}$  = 4

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : 210  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
2	Makna Tari dalam music	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
4	Makna Tari dalam rias	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
5	Makna Tari dalam property	1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4
<b>Total Nilai</b>		<b>10</b>			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  =  $\frac{10}{5}$  = .....

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Sihan  
 Kelas : B  
 Petunjuk menilai:

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	2	3	<del>4</del>
2	Makna Tari dalam music	1	2	3	<del>4</del>
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	3	<del>4</del>
4	Makna Tari dalam rias	1	2	<del>3</del>	4
5	Makna Tari dalam property	1	2	<del>3</del>	4
Total Nilai		10			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}}$  =  $\frac{10}{4}$  = 2.5

### Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
 Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
 Nama Siswa : Alarul  
 Kelas : B

Petunjuk menilai:

- Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
- Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
 2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
 3 artinya baik/jelas;  
 4 artinya sangat baik/sangat jelas.
- Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Makna Tari dalam gerak			X	
2	Makna Tari dalam music			X	
3	Makna Tari dalam kostum		X		
4	Makna Tari dalam rias		X		
5	Makna Tari dalam property			X	
<b>Total Nilai</b>		13			

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{13}{5} = 2,6$

## Penilaian Analisis Makna Tari dalam Bentuk Tabel Pengamatan

Mata Pelajaran : Seni Tari  
Objek Pengamatan : Makna Gerak, Musik, Kostum, Rias dan Properti  
Nama Siswa : *Naylatus*  
Kelas : B  
Petunjuk menilai:

1. Berikan nilai untuk rangkuman dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu nilai di kolom nilai.
2. Arti nilai = 1 artinya tidak baik/tidak jelas;  
2 artinya cukup baik/cukup jelas;  
3 artinya baik/jelas;  
4 artinya sangat baik/sangat jelas.
3. Berilah kesimpulan penilaian dengan cara menjumlahkan angka setiap butir penilaian dan dibagi 5.

No	Aspek Penilaian	Nilai			
1	Makna Tari dalam gerak	1	<del>2</del>	3	4
2	Makna Tari dalam music	1	<del>2</del>	3	4
3	Makna Tari dalam kostum	1	2	<del>3</del>	4
4	Makna Tari dalam rias	1	2	<del>3</del>	4
5	Makna Tari dalam property	1	<del>2</del>	3	4
Total Nilai		12			

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Butir penilaian}} = \frac{12}{6} = 2$$

Nomor : B-6551/In.20/3.a/PP.009/08/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Nurya Bil Ilma Jember

Jl. Kenanga XII/49 Gebang, Kab. Jember Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20175003

Nama : NABILA VIKA DHEA ILMA RAHMATILLAH

Semester : Semester Tiga belas

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 Agustus 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TAMAN KANAK KANAK NURYA BIL ILMA  
NPSN : 69948240

Jalan Kenanga XII / 49 RT 002 RW 025 Kel Gebang, Kec. Patrang  
Kabupaten Jember. Telp 082330438531

SURAT KETERANGAN

NO : 32/TK.NBI/69948240/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL FARIDA, S.PdI  
Jabatan : Kepala Sekolah TK Nurya Bil Ilma  
Instansi : TK Nurya Bil Ilma  
Alamat : Jl Kenanga XII/49 RT 02 RW 025 Gebang Patrang Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah  
NIM : T20175003  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah/ PIAUD  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Implementasi seni tari dalam mengembangkan rasa percaya diri pada anak usi 5-6 tahun di TK Nurya Bil Ilma sejak agustus sampai dengan oktober 2023 ,dan telah membahas hasil penelitian dengan kami.

Demikian surat keterangan kami buat dan di gunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 3 Oktober 2023  
Kepala TK Nurya Bil Ilma

NURUL FARIDA, S.PdI

## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Pemanasan dahulu sebelum Latihan menari



mulai Latihan menari yang di pandu guru kelompok B



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wawancara dengan Kepala sekolah TK Nurya Bil Ilma Ibu Nurul Farida S.PdI



Wawancara dengan Guru Kelompok B Ibu Ita Anggraeni



Wawancara dengan wali siswa kelompok B

**RIWAYAT HIDUP MAHASISWA S1 PIAUD**

**Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah**, lahir di Jember pada tanggal 26 Maret 1998, dilahirkan oleh keluarga yang sederhana yaitu dari seorang Ibu yang bernama Nurul Sofiyah dengan Bapak Slamet Wiharto, tepatnya di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Bapak berprofesi sebagai Wiraswasta sedangkan ibu berprofesi sebagai guru Paud. Lahir menjadi anak pertama dari 2 bersaudara. Pendidikan yang dilalui mulai dari MIMA 01 KH SHIDDIQ, kemudian melanjutkan ke SMP Nurul Jadid, kemudian melanjutkan ke MAN 2 Jember, dan melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember dengan jurusan Tarbiyah Pendidikan Islam Anak Usia Dini lulus tahun 2024.

Jember, 05 Juni 2024

Yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Nabila Vika Dhea Ilma Rahmatillah**  
T20175003  
KH ACHMAD SHIDDIQ  
JEMBER